

SKRIPSI

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI
BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR**

Oleh:

**DESI PRATIWI
NPM. 1701050009**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI
BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DESI PRATIWI
NPM: 1701050009

Pembimbing I: Dr. Siti Annisah, M.Pd
Pembimbing II: Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MATERI BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI
2 TAMAN FAJAR
Nama : Desi Pratiwi
NPM : 1701050009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

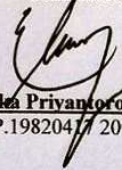
Metro, 08 Julii 2021

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Pembimbing II



Dian Eka Priyantofo, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iriingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Desi Pratiwi
NPM : 1701050009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 TAMAN
FAJAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 08 Juli 2021

Pembimbing II

Dian Eka Privanoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuhwandana, M.Pd
NIP. 197807211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3177/111-28-1/0/PP-00-9/08/2021

Skrripsi dengan judul: PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR.
Nama: Desi Pratiwi NPM. 1701050009 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis, 22 Juli 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PENGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN DATAR
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR
Oleh : Desi Pratiwi

Masih banyaknya siswa yang kesulitan memahami konsep matematika. Dimana saat guru memberikan penjelasan materi, masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan. Karena pembelajaran yang guru lakukan belum efektif, dan siswa masih terlihat pasif, masih ada siswa yang mengobrol dengan teman atau mengganggu teman lainnya, serta masih rendahnya nilai siswa dan kurangnya penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika materi bangun datar pada siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindak Kelas (PTK), yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Tindakan yang dilakukan dengan menerapkan alat peraga yaitu papan berpaku dalam pembelajaran matematika materi bangun datar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika materi bangun datar dengan penggunaan alat peraga papan berpaku. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas dari pra siklus ke siklus 1 yaitu dari 44 naik menjadi 45, dan dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu dari 45 naik menjadi 73. Selain itu dari hasil observasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat peraga papan berpaku sangat membantu dalam proses pembelajaran matematika, karena guru lebih mudah dalam menyajikan materi, sehingga siswa pun lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan, serta suasana kelas menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif.

Kata kunci: Alat Peraga, Kemampuan Pemahaman Konsep

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Pratiwi
NPM : 1701050009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan ini tugas akhir ini secara keseluruhan adalah asli kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juli 2021
Yang Menyatakan



Desi Pratiwi
NPM. 170105009

MOTTO

“Bersyukurlah, maka Tuhanmu akan selalu mencukupkan mu”

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقُكُمْ لِيُنْفَكْكُمْ وَاللَّهُ يَتَذَكَّرُ الْعَالَمِينَ
وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقُكُمْ لِيُنْفَكْكُمْ وَاللَّهُ يَتَذَكَّرُ الْعَالَمِينَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(QS. Ibrahim:7)

PERSEMBAHAN

Hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah peneliti mencapai cita-cita. Hasil studi peneliti persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta Bapak Dasmiko, Ibu Munarsih dan Kakak M. Aris Pratama serta istri Yeni Purwasari dan keponakan Aqila Misha Tama yang peneliti sangat sayangi dan yang selalu mendampingi, mendoakan dan memberikan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teman seperbimbingan Astika Berliana Wanti yang senantiasa selalu saling menyemangati dan membantu berbagai hal
3. Sahabat terkasih Umi Fitriana, Sella Novy Yanti, Vivi Asvita Putri, Ajeng Umi Hani, Tri Karunia Dewi, Rifatul Mukaromah, dan Yuni Wulandari atas semangat, bantuan dan dukungannya kepada peneliti
4. Teman-teman seperjuanganku Ika Ayu Nur'aini, Ratri Setiawati dan penghuni kelas C Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 yang saling memotivasi dalam proses perkuliahan dan penyelesaian ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

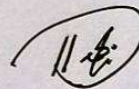
Assalamualaikum wr.wb.

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat dalam Program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi, akan tetapi dengan adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi yang peneliti buat dapat terselesaikan. Dengan demikian, dengan penuh kerendahan hati, patutlah peneliti berterimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rector IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dekan FTIK
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing I
5. Bapak Dian Eka Priantoro, S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing II

Metro, 05 Juli 2021
Peneliti



Desi Pratiwi
NPM. 1701050009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A. Kemampuan Pemahaman	9
1. Pengertian Kemampuan Pemahaman	9
2. Indikator Kemampuan Pemahaman.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	11
B. Alat Peraga.....	15
1. Pengertian Alat Peraga.....	15
2. Jenis-jenis Alat Peraga.....	20
3. Alat Peraga Bangun Datar	22
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Definisi Oprasional Variabel	25
B. Setting Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Prosedu Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Indikator Keberhasilan.....	36

BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Lokasi Penelitian.....	37
1. Profil SD Negeri 2 Taman Fajar.....	37
a. Visi, Misi, SD Negeri 2 Taman Fajar	38
b. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Taman Fajar	39
c. Data Guru dan siswa SD Negeri 2 Taman Fajar	41
d. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Taman Fajar	42
e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Taman Fajar	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
a. Pra Siklus	43
b. Pelaksanaan Siklus I	44
c. Pelaksanaan Siklus II	52
B. Pembahasan.....	60
BAB V	64
SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi tes siklus I dan II.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Penggunaan alat Peraga.....	35
Tabel 4.1. Profil SD Negeri 2 Taman Fajar.....	38
Tabel 4.2 Sarana SD Negeri 2 Taman Fajar	40
Tabel 4.3 Prasarana SD Negeri 2 Taman Fajar	41
Tabel 4.4 Data Guru SD Negeri 2 Taman Fajar	42
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar.....	43
Tabel 4.6 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Taman Fajar.....	43
Tabel 4.7 Nilai Pra Siklus.....	44
Tabel 4.8 Nilai Observasi Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku	49
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus 1	50
Tabel 4.10 Hasil Observasi Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku	56
Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus 2.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alat Peraga Papan Berpaku	22
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian.....	29
Gambar 4.1	Penggunaan Alat Peraga pada Siklus	49
Gambar 4.2	Tingkat Ketuntasa Kemampuan Pemahaman Siklus 1.....	50
Gambar 4.3	Penggunaan Alat Peraga pada Siklus	56
Gambar 4.4	Ketuntasan Kemampuan Pemahaman Siswa Siklus 2	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline	71
2. Lampiran 2 APD	74
3. Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	91
4. Lampiran 4 Kegiatan Pembelajaran di kelas	93
5. Lampiran 5 Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	95
6. Lampiran 6 Surat Balasan Izin <i>Pra-Survey</i>	96
7. Lampiran 7 Surat Konsultasi Bimbingan.....	97
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Izin <i>Research</i>	98
9. Lampiran 9 Surat Tugas	99
10. Lampiran 10 Surat Balasan Izin <i>Research</i>	100
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN.....	101
12. Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	102
13. Lampiran 13 Kartu Konsultasi Bimbingan	103
14. Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar bagi siswa dalam menempuh Pendidikan serta memiliki kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada Pendidikan selanjutnya.¹ Jadi Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada siswa, yang dimana nantinya dapat berguna untuk melanjutkan studi ke tahapan yang lebih tinggi serta berguna juga dalam kehidupan bermasyarakat.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa. Pentingnya kemampuan pemahaman konsep dapat dilihat dari tujuan pembelajaran matematika. Pada kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP). Tujuan pembelajaran matematika meliputi: 1) memahami konsep matematika, 2) penalaran, 3) memecahkan masalah, 4) mengkomunikasi gagasan, dan 5) mempunyai sikap menghargai manfaat matematika.² Selanjutnya pada kurikulum 2013 menjelaskan pemahaman konsep merupakan kemampuan yang patut dikuasai pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi inti 3 (pengetahuan) ialah memahami pengetahuan faktual yang sesuai dengan

¹ Kuku Andri Aka, "Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn", *Pedagogia* Vol. 5, No. 1, Februari 2016, 35

² Suraji, Maimunah, dan Sehatta Saragih, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ssiswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)", *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 4, No. 1, 2018, 10

pengalaman yang pernah dialami siswa.³ Selanjutnya Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika di kelas 3 antara lain menjelaskan sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah, menjelaskan bilangan cacah, pecahan, unsur dan sifat bangun datar dan seterusnya.⁴

Pemahaman konsep merupakan kemampuan memahami suatu pengertian kemudian dapat menyampaikan materi dalam susunan yang lebih mudah dipahami, mampu memberikan penjelasan serta mampu mengaplikasikannya.⁵ Pemahaman konsep juga merupakan kemampuan menguasai materi yang dimiliki oleh siswa yang termasuk dalam ranah kognitif.⁶

Namun realitanya, masih banyak siswa yang sulit memahami atau menguasai materi matematika dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Nurul Amalia dan Een Unaenah bahwa kecenderungan yang siswa alami adalah kesulitan konsep, yang dimana siswa sepenuhnya belum memahami serta menguasai konsep matematika. Kurangnya pemahaman konsep memicu siswa kesulitan dalam mengerjakan soal, hal tersebut bisa

³ Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 SD/MI Terbaru (Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah). <https://www.salamedukasi.com/2014/11/kompetensi-inti-dan-kompetensi-dasar.html?m=1>. Diakses 21 April 2021

⁴Silabus Kelas 3 SD/MI Kurikulum 2013 Tahun 2020/2021. <https://www.websiteedukasi.com/silabus-kelas-3-sdmi-kurikulum-2013.html>. Diakses tanggal 21 April 2021.

⁵ Ayu Faradila, Windia Hadi dan Slamet Soro, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika Dengan Diskusi dan Simulasi*, (Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2020), 26

⁶ Nur Sri Widyastuti dan Pratiwi Pujiastuti, "Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa", *Prima Edukasia* Vol. 2 No. 2, 2014, 184

terjadi sebab guru mengajar dengan metode yang kurang tepat dan tidak menggunakan contoh yang konkret dalam pembelajaran.⁷

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan guru kelas III pada tanggal 30 September 2020 diperoleh data bahwa masih banyak siswa kesulitan memahami konsep matematika. Dimana saat guru memberikan penjelasan materi, masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan. Karena pembelajaran yang guru lakukan belum efektif, dan siswa masih terlihat pasif, masih ada siswa yang mengobrol dengan teman atau mengganggu teman lainnya, serta masih rendahnya nilai siswa dan kurangnya penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran matematika, memahami konsep matematika khususnya materi bangun datar bukan hal yang mudah bagi siswa SD. Hal tersebut sesuai pendapat Russefendi dalam Dian Novitasari, bahwa banyak anak sesudah belajar matematika bagian yang sederhana, mereka tidak memahaminya, dan banyak konsep yang mereka pahami secara keliru. Sehingga matematika dianggap ilmu yang sukar dan banyak memperdayakan.⁸ Hal tersebut dapat dipahami karena matematika bersifat abstrak. Sebagaimana pernyataan Herman Hudoyo bahwa matematika senantiasa berhubungan dengan gagasan dan konsep yang bersifat abstrak dan termuat secara bertahap dengan penalaran deduktif.⁹ Sementara itu, anak usia

⁷ Nurul Amalia dan Een Unaenah, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Attadib* Vol.3(2), Desember 2018, 128

⁸ Dian Novita Sari, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *Fibonacci* Vol. 2 No. 2, Desember 2016, 8

⁹ Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2010), 3

SD berada pada tahap berpikir konkrit. Sebagaimana Piaget dalam Uswatun Hasanah, dkk menyatakan bahwa siswa sekolah dasar pada umumnya berkisar umur antara 7 sampai 12 tahun sedang berada pada fase oprasional konkret.¹⁰ Dimana pada fase tersebut siswa sangat memerlukan benda-benda yang bersifat nyata/konkret dalam belajar. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu jembatan yang dapat membantu siswa yang masih berpikir konkrit memahami sesuatu yang abstrak. Jembatan tersebut dapat berupa alat peraga. Pernyataan tersebut sesuai pendapat Yunita Wildaniati bahwasanya media berupa alat peraga dapat difungsikan sebagai jembatan guna memberikan informasi kepada siswa dengan tepat.¹¹ Karenanya agar siswa mampu memahami materi dengan baik siswa sangat membutuhkan benda-benda konkret/nyata sebagai alat bantu dalam belajar. Dan dengan adanya alat bantu dalam proses pembelajaran akan memicu siswa menjadi lebih aktif dan siswa akan lebih mudah dalam memahami sesuatu yang abstrak.

Masalah-masalah yang terjadi seperti di atas seperti kurangnya penggunaan alat peraga, kurangnya partisipasi aktif siswa memberikan dampak langsung pada kemampuan pemahaman siswa terutama pada pelajaran matematika. Hasil nilai UTS siswa belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika yaitu 55. Hal ini terlihat dari 9 dari 14 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Mereka merasa kesulitan menerima materi, karena pada

¹⁰ Uswatun Hasanah dkk, *Psikologi Pendidikan*, cet 2, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 23

¹¹ Yunita Wildaniati, "Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga", *Elementary* Vol. 1 Edisi 1 Januari 2015, 34

proses pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan alat peraga matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran matematika.
2. Guru kurang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa
4. Media yang disediakan sekolah masih terbatas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti akan memfokuskan masalah rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi bangun datar.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan alat peraga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi bangun datar pada siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar?
2. Bagaimana Penggunaan Alat Peraga Dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Taman Fajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui penggunaan alat peraga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi bangun datar pada siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar
2. Mengetahui penggunaan alat peraga dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi bangun datar pada siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih mudah, dan dapat menumbuhkan semangat belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif serta menyenangkan.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan agar guru menyampaikan pembelajaran tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai tetapi juga selalu berusaha menggunakan sebuah alat peraga

3. Bagi Sekolah

Dapat dipergunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa SD Negeri 2 Taman Fajar.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yaitu uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terdahulu mengenai persoalan yang akan dikaji.¹² Setelah peneliti mencari skripsi yang relevan, peneliti telah menemukan beberapa skripsi yang memiliki judul objek yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti yaitu:

1. Indun Riyani (1516240183) Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Adapun hasil penelitian yaitu hasil pengujian uji “t” terhadap hasil belajar *posttest* kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 6,796$ sedangkan t_{tabel} dengan df 58 (60-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,002. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,796 > 2,002$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan alat peraga roda putar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu.¹³
2. Bunga Nita Damanik (36154202) Pengaruh Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V MIN Medan Tembung. Adapun Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Alat Peraga dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dengan perolehan nilai rata-rata 75,2 pada kelas eksperimen (V-B) dan 62,4 pada

¹² Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawal Pers,2016), 46

¹³ Indun Riyani, “*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu*”, PGMI, FTIK, IAIN Bengkulu, 2019

kelas control (V-C). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,290 > 1,7084$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti hipotesis dalam penelitian diterima dan dinyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan Alat Peraga dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 12 Kota Medan.¹⁴

Perbedaan penelitian pertama dan kedua yaitu terletak pada mata pelajaran. Peneliti pertama mata pelajarannya yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika sedangkan peneliti kedua meneliti pada mata pelajaran IPA dan peneliti kedua menggunakan Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran. Adapun persamaannya yaitu terletak pada Variabel terikat, yaitu meneliti hasil belajar.

Perbedaan penelitian di atas yaitu penelitian yang peneliti lakukan sekarang, ingin lebih mengetahui tentang kemampuan pemahaman siswa, dan alat peraga digunakan sebagai konsep pembelajaran guna mengetahui adanya pengaruh penggunaan alat peraga matematis terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 02 Taman Fajar.

¹⁴ Bunga Nita Danamik, "Pengaruh Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V MIN Medan Tembung", PGMI, FTIK, UIN Sumatra Utara, 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman

1. Pengertian Kemampuan Pemahaman

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online Kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹⁵ Kemudian dapat dipahami bahwa kemampuan adalah kapasitas seseorang dalam melakukan segala bentuk kegiatan dalam suatu pekerjaan. Sedangkan Pemahaman yaitu proses memahami atau memahamkan,¹⁶ yang berarti pemahaman ialah sebuah proses atau cara seseorang dalam memahami sesuatu hal. Definisi pemahaman sebenarnya yaitu kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan segala informasi yang telah dipelajari kemudian menjadi satu kesatuan yang utuh di dalam otak.¹⁷

Teori pemahaman dilatarbelakangi oleh tiga asumsi, yaitu yang pertama, pengetahuan dipresentasikan secara internal, kedua adanya relasi antara representasi eksternal dan representasi internal, dan yang ketiga yaitu saling terkaitnya representasi internal.¹⁸ Pemahaman merupakan konsepsi yang dapat dicerna oleh siswa mengenai apa yang dimaksud, dan dapat memperoleh cara untuk mempresentasikan konsepsi tersebut, kemudian mampu mengeksplorasi adanya kemungkinan yang saling

¹⁵ Kemampuan (Def. 2) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/mampu>, 29 Januari 2020

¹⁶ Kemampuan (Def. 6) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/paham>, 29 Januari 2020

¹⁷ Erwin Widiasworo, *Study Smart* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 81

¹⁸ Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah berdasar Gaya Kognitif*, (Sleman: Deepublish, 2015), 28

berkaitan.¹⁹ Pemahaman terjadi saat seseorang telah mampu mengenali, menjelaskan dan menginterpretasikan suatu masalah.²⁰ Pemahaman konsep ialah penggabungan antar informasi konsep dengan skemata yang dimiliki.²¹

Pemahaman merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan begitu diperlukan adanya pemberian suatu pengertian bahwasanya materi yang diberikan bukan lagi sebagai hafalan, tetapi sebuah pemahaman supaya siswa paham mengenai konsep materi pelajaran yang telah disampaikan. Dengan demikian siswa dapat memahami sesuatu yang telah diajarkan serta dapat melihat dari berbagai sudut. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman ialah kemampuan seseorang agar dapat memahami/mengerti mengenai apa yang telah dipelajari.

2. Indikator Kemampuan Pemahaman

Pemahaman merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat.

Indikator pemahaman dalam Arrahim dan Nurul Widayanti menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2016, indikator pemahaman konsep matematika adalah sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep

¹⁹ Lely Lailatus Syarifah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II", *JPPM* Vol. 10 No. 2 (2017), 60

²⁰ *Ibid* 61

²¹ Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah berdasar Gaya Kognitif*, 27

- 2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu
- 3) Memberi contoh dan non contoh dari konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep
- 6) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu
- 7) Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

Adapun indikator pemahaman konsep menurut Permendikbud nomor 58 tahun 2014 yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- 4) Menerapkan konsep secara logis
- 5) Memberikan contoh atau contoh kontra
- 6) Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis
- 7) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar
- 8) Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep²²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terbagi atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yaitu faktor

²² Arrahim, Nurul Widayanti, "Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dan Model *Realistik Matmatic Education* (RME) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDIT Darul Hasani Kabupaten Bekasi", *PENDAGOGIK* Vol. VI, No. 2, September 2018, 138-139

yang berasal dari luar individu. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:²³

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis.

1) Fisiologis

Kurangnya asupan dalam tubuh mempunyai pengaruh besar terhadap kesehatan jasmani. Selaian dari makanan, menejemen waktu yang tidak cukup baik juga dapat menjadi faktor penyebabnya. Akibatnya adalah daya tahan tubuh menurun, yang memungkinkan berbagai penyakit kemudian menyerang tubuh, seperti penyakit influenza, batuk dan badan yang kurang sehat sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas belajar.²⁴

Dari pembahasan di atas, disimpulkan bahwasannya faktor fisiologis dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam memahami materi. Kondisi fisik yang cukup baik dapat membuat siswa mudah memahami materi, namun sebaliknya jika kondisi fisik tidak cukup baik maka memahami materi akan terasa sulit.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yaitu kondisi psikologis pada diri seseorang yang mampu memengaruhi proses belajar. Faktor psikologis itu sendiri meliputi:

²³ Uswatun Hasanah, dkk, *Psikologi Pendidikan*, 48

²⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Belajar, 2001), 70

a) Minat

Minat yaitu suatu aktivitas yang terdorong dari dalam diri tanpa ada yang menyuruh. Keberhasilan dalam belajar juga dipicu oleh adanya minat yang tinggi.

b) Motivasi

Motivasi yaitu suatu dorongan yang berasal dari dalam diri yang menyadarkan adanya kelangsungan dalam belajar serta memberikan pengarahannya pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai.²⁵

c) Kemampuan Dasar

Kemampuan dasar atau taraf kecerdasan yaitu penentu tercapainya keberhasilan belajar. Seseorang yang memiliki kemampuan dasar yang tinggi akan lebih cepat paham akan materi sehingga keberhasilan dalam belajar dapat tercapai secara optimal.

d) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak agar dapat berfikir kompleks, melakukan penalaran serta pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif dapat mempermudah seseorang dalam menguasai pengetahuan yang lebih luas.²⁶

²⁵ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, (Sleman: Deepublis, 2020), 53

²⁶ Salma Rozana dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 127

b. Faktor Eksternal

faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal itu sendiri terdiri dari lingkungan sosial dan instrumental.

1) Lingkungan

a) Alam

Faktor alam yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu seperti cuaca, kondisi ruangan, udara, cahaya, waktu belajar. Apabila faktor lingkungan mendukung, maka keberhasilan siswa dalam belajar pun akan tercapai.

b) Sosial

Faktor lingkungan sosial adalah pergaulan anak dengan orang-orang disekitarnya. Lingkungan sosial meliputi keluarga dan masyarakat.

2) Instrumental

a) Kurikulum

Kurikulum yaitu seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang masih mendapatkan pengawasan dan berada dalam tanggung jawab seorang guru (sekolah) baik kegiatan eksternal atau internal sekolah.²⁷ Kegiatan kurikulum yang dimaksud meliputi kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, cet 6 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), 6

b) Guru

Guru merupakan faktor paling penting dalam sebuah Pendidikan, terutama dalam membantu siswa mencapai keberhasilan belajar. Dalam proses pembelajaran guru harus pintar dalam menentukan strategi dan metode yang diterapkan agar keberhasilan siswa dalam pembelajaran tercapai.

c) Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Adapun sarana dan prasarana itu sendiri meliputi, ruang kelas, Gedung sekolah, perustakaan, toilet, alat belajar dan sebagainya.

d) Administrasi

Administrasi Pendidikan ialah seluruh proses kerjasama yang dilaksanakan oleh sekelompok orang yang berpartisipasi di dunia Pendidikan yang memerlukan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian serta pengawasan dan evaluasi.²⁸

B. Alat Peraga

1. Pengertian Alat Peraga

Kamus Besar Bahasa Indonesia, alat merupakan benda yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu²⁹ dan peraga yaitu sebuah alat bantu

²⁸ Edeng Suryana, *Adminitrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*, (Seleman: Deepublish, 2019), 4

²⁹ Kemampuan (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/mampu>, 29 Januari 2020

yang digunakan untuk mendidik atau mengajar³⁰, agar apa yang diajarkan dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik. Jadi alat peraga yaitu alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk mengajar agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Rudy S dan Hisbiyatul H, mengemukakan beberapa pendapat mengenai alat peraga menurut para ahli sebagai berikut alat peraga merupakan alat bantu yang dapat ditangkap oleh mata dan telinga yang dapat membantu guru agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Alat peraga merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran supaya efektif. Alat peraga yaitu sebuah alat yang dipergunakan sebagai media untuk berkomunikasi selama proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Alat peraga yaitu media yang memiliki peran sebagai perangsang dalam belajar serta membantu membangkitkan motivasi belajar.³¹

Media pembelajaran sering digantikan dengan istilah alat peraga. Alat peraga matematika disebut juga seperangkat benda nyata/konkrit yang dibentuk, disusun atau dirancang dengan sengaja sehingga dapat dipergunakan dalam menanamkan, memahami konsep serta prinsip matematika.³² Tim UPI menjelaskan bahwasanya media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua yaitu media sebagai pembawa informasi (ilmu pengetahuan) dan media sebagai alat untuk menanamkan konsep

³⁰ Kemampuan (Def. 60) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/mampu>, 29 Januari 2020

³¹ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), 2

³² Siti Annisah, "Alat Peraga Pembelajaran Matematika", *Jurnal Tarbawiyah* Vol. 11 No. 1 Edisi Januari-Juli 2014, 3

seperti halnya alat peraga.³³ Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa alat peraga termasuk media pembelajaran.

Dari pemaparan materi di atas, dapat dimengerti bahwasanya alat peraga matematika merupakan seperangkat benda nyata/konkrit yang dirancang dengan sengaja untuk membantu menanamkan serta mengembangkan konsep dan prinsip matematika yang abstrak, agar dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

a. Fungsi Alat Peraga

Alat peraga mempunyai fungsi utama yaitu sebagai alat pembantu dalam proses belajar untuk menanamkan atau mengembangkan konsep matematika yang abstrak, sehingga arti konsep matematika yang sebenarnya dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa. Dimana siswa melakukan secara langsung pengalaman nyata dalam kehidupan seperti melihat, meraba dan memanipulasi obyek/alat peraga.³⁴

Alat peraga bukanlah sebagai pengganti pembelajaran secara lisan maupun tulisan, tetapi alat peraga merupakan alat bantu yang digunakan sebagai pelengkap dalam proses belajar mengajar. Alat peraga memiliki enam fungsi dalam proses belajar mengajar, yaitu:

³³ Rahma Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Sleman: Deepublish, 2016), 155

³⁴ Susmiyati, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif* (Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020), 354

- a. Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan melainkan mempunyai fungsi sendiri yaitu sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- b. Penggunaan alat peraga merupakan salah satu unsur yang perlu dikembangkan oleh guru.
- c. Alat peraga dalam pembelajaran penggunaan integral dengan tujuan dan isi pembelajaran.
- d. Penggunaan alat peraga bukan hanya sebagai permainan ataupun hiburan, melainkan untuk melengkapi proses belajar mengajar agar lebih menarik perhatian siswa
- e. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran diutamakan untuk siswa agar dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar dan pembelajaran.³⁵ Agar fungsi alat peraga dapat terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa persyaratan yang harus dimiliki alat peraga. Adapun persyaratan yang harus dimiliki alat peraga yaitu: 1) tahan lama, 2) bentuk dan warnanya menarik, 3) sederhana dan tidak rumit, 4) ukurannya sesuai, 5) sesuai dengan konsep materi, 6) dapat menjelaskan konsep dan bukannya mempersulit pemahaman konsep,

³⁵ Darmadi, *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 87-88

7) agar siswa dapat belajar secara aktif alat peraga diharapkan dapat dimanipulasikan, yaitu dapat diraba, dipegang, dipindahkan, dan sebagainya.³⁶

b. Manfaat dan Tujuan Alat Peraga

Manfaat dari menggunakan alat peraga diantaranya:

- 1) Terbangunnya motivasi dan minat belajar pada siswa. Dimana siswa akan mudah terangsang dan tertarik serta merasa senang, sehingga pada pembelajaran matematika siswa akan bersikap positif.
- 2) Konsep matematika yang abstrak akan tersajikan secara konkret sehingga materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Siswa lebih mudah memahami hubungan antar benda-benda alam yang ada disekitar dengan konsep abtrak matematika.
- 4) Bertambahnya ide-ide atau relasi baru terhadap konsep-konsep yang disajikan secara abstrak.³⁷

Adapun manfaat lain dari penggunaan alat peraga dalam pengajaran matematika yaitu:

- 1) Dengan adanya alat peraga, anak-anak akan lebih mengikuti pelajaran dengan gembira, sehingga minatnya dalam mempelajari matematika semakin besar. Anak akan senang, terangsang, tertarik dan bersikap positif terhadap pengajaran matematika.

³⁶ Juwairiah, "Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia", Vol IV. No. 1, Januari-Juni 2013, 8

³⁷ Imroatus Solichah, *Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu*, (Magetan: Media Guru, 2014), 17

- 2) Dengan disajikan konsep abstrak matematika dalam bentuk konkret, maka siswa pada tingkat-tingkat yang lebih rendah akan lebih mudah memahami dan mengerti.
- 3) Alat peraga dapat membantu daya tilik ruang, karena tidak membayangkan bentuk-bentuk geometri terutama bentuk geometri ruang, sehingga dengan melalui gambar dan benda-benda nyatanya akan terbantu daya tiliknya sehingga lebih berhasil dalam belajarnya.³⁸

Tujuan dari penggunaan alat peraga yaitu:

- 1) Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
- 2) Termotivasinya siswa dalam belajar
- 3) Mempermudah siswa memahami pelajaran.³⁹

2. Jenis-jenis Alat Peraga

Alat peraga terdiri dari berbagai jenis, dari bentuk yang paling sederhana sampai bentuk yang modern, seperti alat-alat peraga elektronik. Alat peraga dapat digolongkan dalam beberapa bagian yaitu: 1) gambar, 2) sketsa, 3) gambar yang diproyeksikan dengan Opaque Projector, 4) diagram, 5) bagan, 6) benda asli, 7) model, 8) barang contoh atau specimen, 9) alat tiruan sederhana atau Mock-Up, 10) diorama dan 11) pameran⁴⁰

³⁸ Tri Murdiyanto dan Yudi Mahatma, "Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Sarwahita* Vol. 11 No. 1, 40

³⁹ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1

⁴⁰ Juwairiah, "Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia", Vol IV. No. 1, Januari-Juni 2013, 7

Alat peraga dapat dibedakan menjadi dua macam menurut proses pembuatannya dan penggunaannya, yaitu:

- 1) Alat peraga yang rumit. Yaitu alat peraga yang penggunaannya menggunakan alat bantu seperti listrik dan proyektor. Seperti film, slide.
- 2) Alat peraga yang sederhana. Yaitu alat peraga yang dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah diperoleh (sederhana) seperti kertas, kayu, bambu karton dan sebagainya.⁴¹

Macam-macam alat peraga matematika:

- 1) Kekekalan Luas
Luas daerah dan permukaan geometri, dalil pythagoras, luas uraian $a(a + b)$, uraian $(x + a)(x + b)$, uraian $(a + b)^2$, uraian $a^2 - b^2$, jumlah ukuran sudut dalam segitiga, segi empat, segi-n, tangram mini, pentamino, dan kartu nilai tempat.
- 2) Kekekalan Panjang
Mistar hitung, neraca bilangan, tangga garis bilangan, batang Cuisenaire dan pita garis bilangan
- 3) Kekekalan Volume
Uraian $(a + b)^3$, blok dienes, volume geometri.
- 4) Kekekalan Banyak
Abacus biji (Romawi, Rusia, Cina dan Jepang), lidi, dan kartu nilai tempat
- 5) Alat Peraga Percobaan Teori Kemungkinan
Kartu domino, uang logam, dadu, bidang empat, bidang delapan, gangsingan (segitiga, bujursangkar, segilima, segienam, segi-n) paku payung, kartu bridge, bola berwarna, dan distribusi Galton (sesatan Hexagon).
- 6) Alat Peraga Pengukuran Matematika
Meteran, busur derajat, roda meteran, kapak tomahawk, jepit bola, sperometer, jangka sorong (segmat), hypsometer, dan klinometer.
- 7) Bangun-bangun Geometri
Macam-macam daerah bangun datar, pengubian daerah bangun datar, pengubian daerah abjad latin, kerangka benda ruang, dan benda-benda ruang, dan benda-benda ruang.

⁴¹ Rudy Sumiharsono Dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), 6.

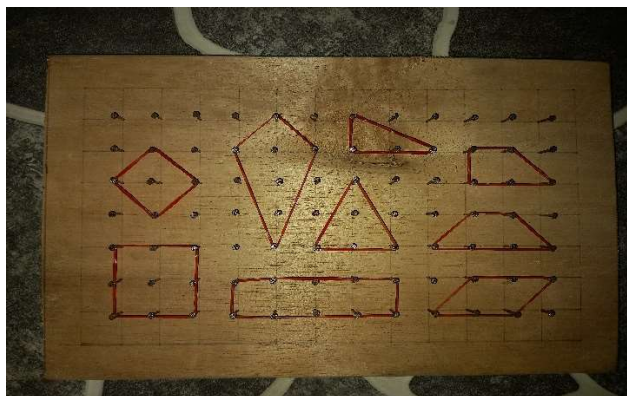
8) Alat Peraga Permainan Matematika

Mesin fungsi, saringan Erathosthenes, bujursangkar ajaib, manara Hanoi, mobiles, perkalian tulang napier (bermacam-macam basis), nomograf, kartu domino, pita mobius, aretmetika jam, blok logic, kode rahasia, menyusun kartu, kartu penembak bulan, kartu penembak “hari”, alat kalkulasi, pita gulung, dan perkalian dengan jari.⁴²

3. Alat Peraga Bangun Datar

Bangun Datar adalah suatu bangun yang mempunyai permukaan yang datar yang merupakan bagian dari geometri dan termasuk dalam konsep yang abstrak sehingga dalam menjelaskan materi dibutuhkan sebuah alat peraga. Bangun datar meliputi persegi panjang, persegi, segitiga, jajargenjang, layang-layang, trapesium, belah ketupat dan lingkaran. Adapun alat peraga yang dapat digunakan yaitu papan berpaku.

Gambar 2.1 Alat Peraga Papan Berpaku



Papan berpaku merupakan alat bantu dalam pembelajaran matematika yang dipergunakan untuk mengenal serta memahami konsep geometri, seperti konsep bangun datar, menghitung keliling dan

⁴² Siti Annisah, “Siti Annisah, “Alat Peraga Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Tarbawiyah* Vol. 11 No. 1 Edisi Januari-Juli 2014”, 8-9

menentukan luas bangun datar.⁴³ Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya alat peraga papan berpaku dapat membantu guru dalam menanamkan konsep matematika mengenai materi bangun datar dalam proses pembelajaran.

Cara pembuatan papan berpaku yaitu, siapkan papan berbentuk persegi atau persegi Panjang, amplas papan hingga halus, kemudian warnai papan dengan menggunakan cat kayu dan keringkan, selanjutnya siapkan penggaris dan pensil/spidol untuk menggambar suatu pola-pola persegi berukuran kecil dan terakhir tancapkan paku pada setiap pertemuan garis pada pola-pola yang telah disediakan.

Adapun kelebihan dari alat peraga papan berpaku yaitu:

- a) Bentuk yang sederhana sehingga memudahkan dalam pembuatannya
- b) Bahan yang mudah diperoleh
- c) Biaya yang dikeluarkan cukup ekonomis
- d) Memiliki unsur bermain, dimana dengan menggunakan karet gelang dapat membentuk berbagai bangun datar

Petunjuk kerja alat peraga papan berpaku yaitu:

- a) Guru memegang atau meletakkan alat peraga papan berpaku di depan kelas serta guru menyediakan sejumlah karet gelang.
- b) Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara membentuk bangun datar

⁴³ Masitoh dan Habudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar" *Ibtida' I* Vol. 5 No. 01, Januari-Juni 2018, 53

- c) Selanjutnya siswa diminta untuk membentuk bangun datar sesuai kreatifitasnya masing-masing
- d) Siswa diminta untuk menggambarkan hasil yang diperoleh pada buku tulis
- e) Melalui tanya jawab guru mengenalkan unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana
- f) Siswa diminta untuk menentukan sifat-sifat bangun datar dan kemudian guru memperkenalkan nama-nama bangun datar yang telah dibuat oleh siswa.⁴⁴

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu praduga yang belum tentu keberadaanya. maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: Penggunaan Alat Peraga dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 2 Taman Fajar.

⁴⁴ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 129

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.⁴⁵ PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.⁴⁶

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran.⁴⁷ Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 2.

⁴⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 149.

⁴⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 45.

3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁴⁸

Karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah dunia nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain.

Definisi Variabel yaitu segala bentuk sesuatu yang telah ditetapkan peneliti agar dipelajari sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan agar dapat menarik kesimpulan.⁴⁹ Jadi berdasarkan asumsi yang ada, maka dapat dipahami bahwasannya definisi variable yaitu suatu konsep yang berisi petunjuk bagaimana cara untuk mengukur atau meneliti suatu variable.

Adapun definisi variabel dalam penelitian yaitu:

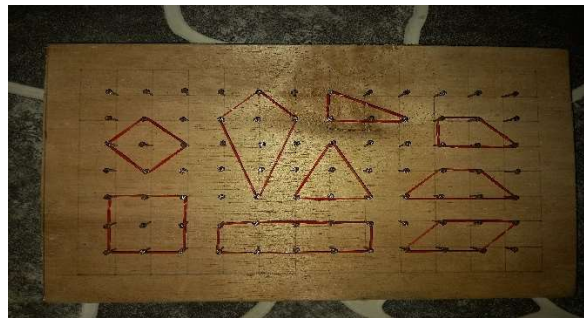
1. Variabel Bebas

Variable bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi adanya perubahan dari variabel terikat.⁵⁰ Adapun variable bebasnya yaitu alat peraga matematis, yang dilambangkan dengan X. Alat peraga yang digunakan adalah papan berpaku

⁴⁸*Ibid*, 45.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38

⁵⁰ *Ibid* 39



2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh atas adanya variabel bebas.⁵¹ Adapun variabel terikatnya yaitu kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika, dilambangkan dengan Y. Kemudian indikator kemampuan pemahaman yang diteliti meliputi 1) mengidentifikasi macam-macam bangun datar, 2) mengelompokkan berbagai bangun datar.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di SD Negeri 2 Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

C. Subjek Penelitian

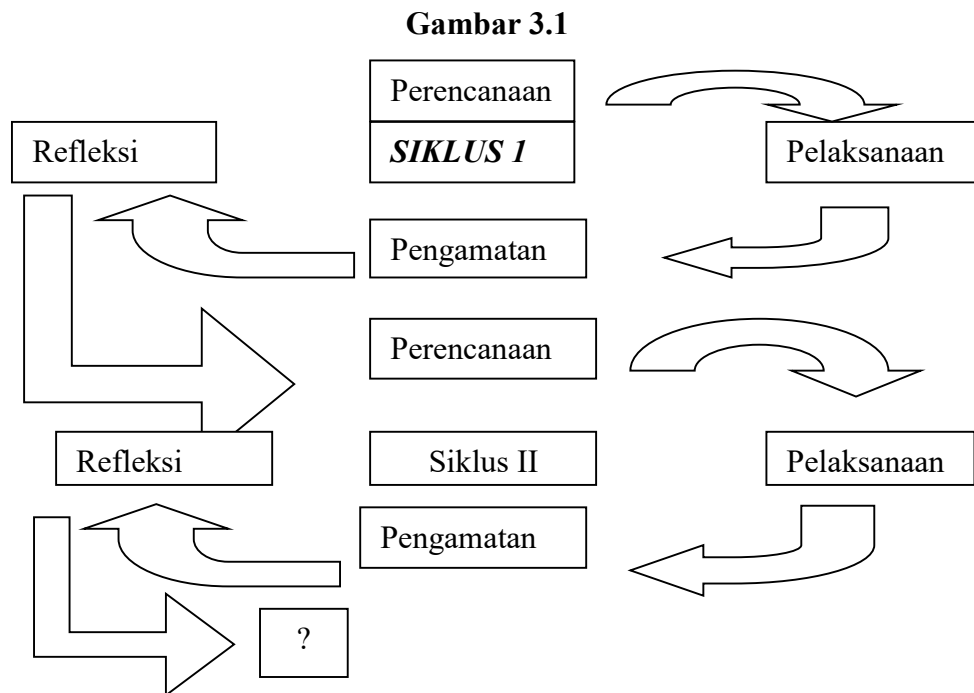
Subjek dalam penelitian tindak kelas adalah siswa kelas 3 SD Negeri 2 Taman Fajar dengan jumlah siswa sebanyak 14 siswa yaitu 10 laki-laki dan 4 perempuan.

D. Prosedu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap

⁵¹ *Ibid* 39

pengamatan dan tahap refleksi.⁵² Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut.⁵³



Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini secara lebih rinci akan dijelaskan di bawah ini

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar untuk membicarakan persiapan pembelajaran matematika menggunakan media papan berpaku.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 16.

⁵³*Ibid*, 16.

- 2) Bersama dengan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Mempersiapkan perangkat tes kemampuan pemahaman yang memuat pemahaman konsep bangun datar
 - 4) Mempersiapkan alat peraga berupa papan berpaku dan karet gelang yang dibutuhkan dalam pembelajaran
 - 5) Memberitahu guru sebagai praktisi penelitian tentang kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran di kelas sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- 1) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
 - 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga papan berpaku sesuai rencana yang sudah dibahas dengan guru.
 - 3) Melaksanakan tes materi pembelajaran, yaitu materi bangun datar khususnya unsur dan sifat-sifat bangun datar
- c. Tahap Observasi
- 1) Melakukan pemantauan (observasi) terhadap setiap langkah sesuai dengan rencana pembelajaran
 - 2) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika dengan sasaran pemantauan sebagai berikut: antusias, ketelitian, mengerjakan tugas secara mandiri, paham serta mampu atas penggunaan alat peraga

d. Tahap Refleksi

- 1) Mengkaji data yang terkumpul secara komprehensif
- 2) Melakukan diskusi dengan guru kelas serta menganalisis keberhasilan dan kelemahan guru dalam penerapan media papan berpaku dalam pembelajaran
- 3) Menganalisis kemampuan pemahaman siswa
- 4) Hasil refleksi dijadikan bahan untuk merevisi rencana tindakan selanjutnya
- 5) Peneliti bersama-sama dengan guru melakukan langkah-langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengevaluasi hasil refleksi, bersama dengan guru mencari solusi perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran matematika selanjutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan seperti pada siklus I dengan adanya perbaikan yang telah direncanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

c. Tahap Observasi

- 1) Melakukan pengamatan dengan sasaran sama seperti siklus I.
- 2) Mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada siklus II.

- 3) Bersama-sama dengan guru membahas masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran dan memberikan balikan.

d. Tahap Refleksi

- 1) Merefleksi proses pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga papan berpaku.
- 2) Merefleksi kemampuan pemahaman siswa.
- 3) Merangkum dan merefleksi hasil akhir penelitian bersama guru.
- 4) Menyusun rekomendasi

Data yang telah dianalisis dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, kemudian ditarik kesimpulan tentang keberhasilan atau kegagalan pada siklus II. Apabila semua indikator keberhasilan yang ditetapkan berhasil dilaksanakan maka tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya, tetapi apabila analisis pada siklus ke II ini menunjukkan adanya ketidakberhasilan pada salah satu indikator yang telah ditetapkan, maka penelitian harus dilakukan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data secara langsung berdasarkan kondisi lingkungan yang mendukung objek penelitian terhadap kegiatan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas.⁵⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya metode observasi merupakan kegiatan penelitian

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 134

yang dimana peneliti dapat melihat secara langsung mengenai fakta dan gejala apapun yang timbul terhadap objek penelitian tanpa adanya perantara. Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran

2. Tes

Tes serupa dengan serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dipakai untuk menilai kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan bakat dari subjek penelitian.⁵⁵ Dengan demikian tes merupakan sebuah penilaian yang berbentuk tulisan. Pada penelitian ini, tes dipakai untuk mendapatkan data mengenai kemampuan pemahaman siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data tentang variable atau sesuatu yang seperti transkrip, catatan, notulen rapat, buku, majalah, agenda, surat kabar dan sebagainya.⁵⁶ Jadi dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber informasi dengan bukti yang akurat yang berasal dari sebuah penyelidikan, penceriaan, dan pencacatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dokumen sekolah seperti struktur organisasi, visi misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, kurikulum sekolah, data guru dan siswa, dan data sarana dan prasarana.

⁵⁵ Sandu Siyoto, *Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing), 67

⁵⁶ *Ibid*, 66

F. Instrumen Penelitian

Pemilihan instrument penilaian peneliti menggunakan beberapa uji coba instrument yaitu sebagai berikut.

1. Soal Tertulis

Soal tertulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran matematika menggunakan alat peraga. Soal tes disajikan berupa soal esay yang terdiri dari 5 soal.

Tabel 3.1. Kisi-kisi tes siklus I dan II

Materi Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/II

Materi : Bangun Datar

Standar Kompetensi : 4. Memahami Unsur dan Sifat-sifat Bangun Datar Sederhana

Indikator Penilaian	Indikator Pemahaman	Jumlah Soal	Nomor Soal
Mengidentifikasi macam-macam bangun datar	Menjelaskan ulang sebuah konsep	1	1
Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang berbentuk bangun datar	Memberi contoh dan non contoh dari konsep	1	2
Mengidentifikasi bagian-bagian dan sifat-sifat pada bangun datar	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	1	3
Menggambarkan bangun datar sesuai dengan sifat-sifat bangun datar	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	2	4,5
Jumlah		5	5

2. Lembar Observasi

Instrument observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpaku. Adapun aspek-aspek yang mengenai aktivitas siswa yaitu antusias, ketelitian, mengerjakan tugas secara mandiri, paham serta mampu atas penggunaan alat peraga.

Tabel 3.2. Lembar Observasi Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar				
2	Siswa mampu menggambar berbagai jenis bangun datar				
3	Siswa mampu menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar yang diberikan				
4	Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar				

Keterangan: (4) Sangat Baik (3) Baik (2) Cukup (1) Kurang

G. Teknik Analisis Data

Berikut adalah teknik yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan kemampuan pemahaman dengan melakukan evaluasi di setiap siklusnya. Kemampuan pemahaman dapat dilihat dari

hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Menghitung rata-rata

$$X = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata kelas

ΣX : Jumlah nilai tes seluruh siswa

n : Banyaknya data⁵⁷

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data ini digunakan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa dan data yang terkumpul dilakukan analisa kemudian disajikan dalam bentuk presentase.

Untuk menghitung presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu⁵⁸

⁵⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 72.

⁵⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 41.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan pemahaman dalam pembelajaran matematika dari siklus ke siklus yaitu peningkatan kemampuan pemahaman siswa yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 55 mencapai 70%.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu bertempat di SD Negeri 2 Taman Fajar, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur.

1. Profil SD Negeri 2 Taman Fajar

Adapun profil dari SD Negeri 2 Taman Fajar sebagai berikut:

Tabel 4.1. Profil SD Negeri 2 Taman Fajar

Profil Sekolah				
1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR	
2	NPSN	:	10805750	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Taman Fajar	
	RT / RW	:	5	/ 2
	Kode Pos	:	34192	
	Kelurahan	:	Taman Pajar	
	Kecamatan	:	Kec. Purbolinggo	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Timur	
	Provinsi	:	Prov. Lampung	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-4,9867	Lintang
			105,5634	Bujur

a. Visi, Misi, SD Negeri 2 Taman Fajar

Visi Sekolah

“Cerdas, Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Berkarakter Bangsa”

Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan keyakinan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah
- 5) Peningkatan mutu Pendidikan yang berbasis sekolah dan berkarakter bangsa.

b. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Taman Fajar

Tabel 4.2 Sarana SD Negeri 2 Taman Fajar

No	Jenis Sarana
1	Tempat Sampah
2	Rak Buku
3	Meja Siswa
4	Kursi Siswa
5	Meja Guru
6	Kursi Guru
7	Meja Kerja / sirkulasi
8	Papan pengumuman
9	Meja Multimedia
10	Sumber Belajar Lain
11	Tiang Bendera
12	Bendera
13	Pengeras Suara
14	Papan Tulis
15	Lemari
16	Rak hasil karya peserta didik
17	Tempat cuci tangan
18	Jam Dinding
19	Timbangan Badan
20	Kloset Jongkok
21	Tempat Air (Bak)
22	Gayung

Tabel 4.3 Prasarana SD Negeri 2 Taman Fajar

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Halaman	25	10
2	Ruang	3	3
3	Ruang	7	6
4	Ruang	8	5
5	Ruang	4	3
6	Ruang	8	6
8	Ruang	2	2
9	Ruang	8	4
10	Ruang Kls 1	7	6
11	Ruang Kls 2	7	6
12	Ruang Kls 3	7	6
13	Ruang Kls 4	7	6
14	Ruang Kls 5	7	6
15	Ruang Kls 6	7	6

c. Data Guru dan siswa SD Negeri 2 Taman Fajar

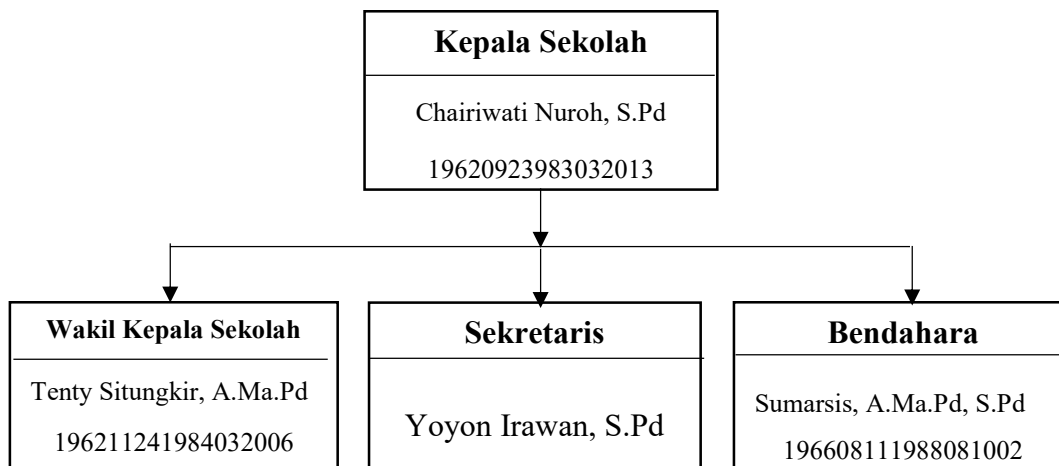
Tabel 4.4 Data Guru SD Negeri 2 Taman Fajar

No	Nama	L/ P	Gol	Jabatan
1	Chairiwati Nuroh, S.Pd 19620923983032013	P	IV/b	Kepala Sekolah
2	Tenty Situngkir, A.Ma.Pd 196211241984032006	P	IV/a	Wali Kelas 6
3	Siti Badriyah 196907301991032006	P	IV/b	Wali kelas 2
4	Sapni Maidah 197306112014072001	P	III/a	Wali Kelas 1
5	Fitri Susilowati, S.Pd	P	Honorar	Wali Kelas 5
6	Sri Lestari, S.Pd.SD	P	Honorar	Wali Kelas 4
7	Nurul Aminin 196310101984032012	P	IV/b	Guru Mapel
8	Sumarsis, A.Ma.Pd, S.Pd 196608111988081002	L	IV/a	Guru Mapel
9	Yoyon Irawan, S.Pd	L	Honorar	OPS
10	Syamsul Hidayat, S.Pd.I	L	Honorar	Wali Kelas 3

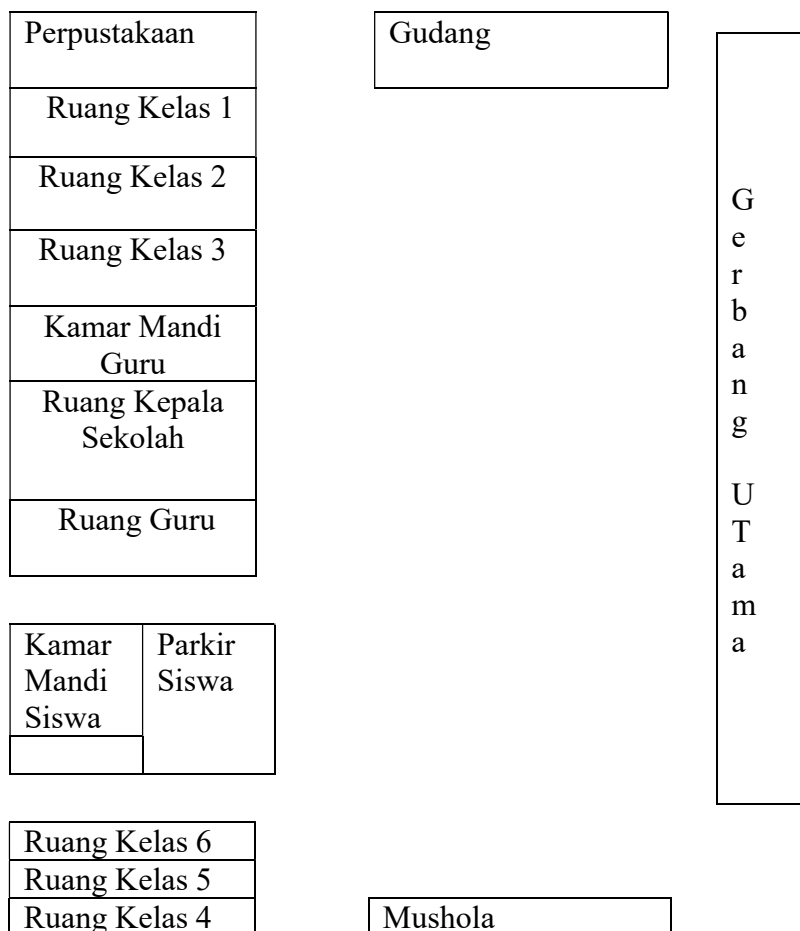
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ade Revanza Indrawan	Laki-laki
2	Amarullah	Laki-laki
3	Deswita Fatmawati	Perempuan
4	Eliya Dwi Adhaenu	Perempuan
5	Firman Juliansah	Laki-laki
6	Intan Noviansyahrani	Perempuan
7	Lingga Jaya Maulana	Laki-laki
8	Maulana Yudhisyra	Laki-laki
9	Nafizain Mahardika	Laki-laki
10	Nazifa Aurelia	Perempuan
11	Pandu Alfiqtar Alfarado	Laki-laki
12	Rafiandra Syahputra	Laki-laki
13	Rahmad Nur Rohim	Laki-laki
14	Revan Adi Pratama	Laki-laki

d. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Taman Fajar

Tabel 4.6 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Taman Fajar

e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Taman Fajar



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

Data awal perolehan nilai siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat dari hasil UTS yang tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Nilai Pra Siklus

Rata-rata nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Batas KKM	Kategori
44	9	42,86%	<55	Belum Tuntas
Niali Max: 80 Nilai Min: 20	5	57,14%	≥55	Tuntas
Jumlah	14	100%		

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dari 14 siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar, hanya 5 siswa (35,71%) yang tuntas dan 9 siswa (64,29%) yang belum tuntas. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai KKM 64,29% yang berarti rata-rata kelulusan dalam kelas belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu 70%

b. Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021. Prosedur dalam penelitian tindak kelas memiliki empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Tahap-tahap ini akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti membuat rencana pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga papan berpaku.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan yaitu:

- a) Menentukan pokok pembahasan, seperti materi pelajaran yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah sifat-sifat bangun datar persegi, persegi panjang, jajrgenjang dan trapesium.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Tematik SD/MI dan buku-buku Matematika yang relevan sebagai penunjang.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Alat Peraga

d) Membuat alat pengumpulan data yaitu lembar observasi penggunaan alat peraga dan soal evaluasi

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Mei 2021 dilakukan dalam 2 pertemuan 1 hari pelaksanaan (4 x 35 menit) yaitu dimulai pada pukul 07.30-10.00 WIB, hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan tatap muka akibat masa pandemic covid 19 pada jenjang sekolah dasar sehingga pertemuan yang dilaksanakan harus seminimal mungkin. Materi sub pokok bahasan adalah sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan alat peraga. Adapun tujuan utama dalam pertemuan pertama adalah menyebutkan berbagai macam bentuk bangun datar dan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar yang terdapat pada bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang dan trapesium.

Pertemuan pertama yaitu guru melakukan pendahuluan seperti menanyakan keadaan dan kehadiran siswa, mengkondisikan kelas, memberikan apersepsi mengenai bangun datar yang berada di lingkungan sekolah, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran. Siswa diminta untuk melihat benda-benda di sekitar ruangan yang merupakan bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang, trapesium, belah ketupat, layang-layang, segitiga dan lingkaran, dan selanjutnya

guru memberikan materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang dan trapesium menggunakan alat peraga papan berpaku.

Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang, dan siswa diminta untuk membentuk bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang dan trapesium menggunakan alat peraga papan berpaku dan kemudian digambarkan pada kertas bergaris. Dengan mengamati gambar siswa diminta kembali menentukan sifat-sifat bangun datar. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami. Guru memberikan kuis kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Karena penyampain materi sepertinya belum maksimal, masih banyak siswa yang masih pasif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, akhirnya guru mengulang kembali materi yang sudah disampaikan agar siswa benar-benar paham dengan materi pelajaran.

3) Tahap Observasi

Tahap ketiga yaitu merupakan pengamatan. Pengamatan dilakukan saat penelitian berlangsung selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, adapun aktivitas guru selama proses pembelajaran menggunakan alat peraga papan berpaku yaitu pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran

dengan memberi salam, guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai sifat-sifat bangun datar persegi, persegi panjang, trapesium dan jajargenjang. Melakukan tanya jawab mengenai materi sifat-sifat bangun datar persegi, persegi panjang, trapesium dan jajargenjang. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dan selanjutnya siswa mempresentasikan hasil yang telah diperoleh. Pada kegiatan penutup guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa.

Adapun aktivitas siswa selama menggunakan alat peraga papan berpaku yaitu pada kegiatan awal siswa menjawab salam dan berdoa, siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuannya. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga, siswa bekerja dalam kelompok, siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Pada kegiatan penutup bersama guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan selanjutnya berdoa.

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 menggunakan alat peraga papan berpaku berada pada rentang baik. Dinyatakan demikian karena dengan menggunakan alat peraga papan berpaku guru lebih mudah dalam menyajikan materi karena dengan

menggunakan alat peraga papan berpaku guru dapat menyajikan materi dalam bentuk konkret. Siswa jadi lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan serta siswa juga lebih memahami materi yang telah diberikan karena ditampilkan dalam bentuk konkret. Hal tersebut tentu sudah cukup baik tetapi hasil yang diperoleh siswa belum memenuhi standar kriteria sehingga peneliti dan guru perlu melakukan persiapan pada tindakan siklus kedua dengan lebih matang dan lebih baik. Adapun hasil observasi dengan menggunakan alat peraga papan berpaku sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku Siklus 1

No	Aspek	Nilai rata-rata	Keterangan
1	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	2,83	Baik
2	Siswa mampu menggambar berbagai jenis bangun datar	3,56	Sangat Baik
3	Siswa mampu menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar yang diberikan	2,91	Baik
4	Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar	2,75	Baik

Keterangan

0–1 : Kurang

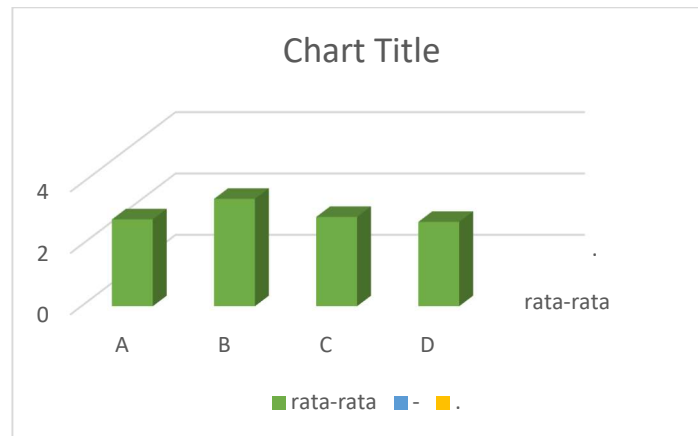
1–2 : Cukup

2–3 : Baik

3–4 : Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari setiap penggunaan alat peraga dalam grafik berikut:

Gambar Grafik 4.1 Penggunaan Alat Peraga pada Siklus 1



Keterangan:

- A. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar
- B. Siswa mampu menggambar berbagai jenis bangun datar
- C. Siswa mampu menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar yang diberikan
- D. Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keseluruhan nilai dari setiap indikator yaitu Indikator A memperoleh rata-rata dengan angka 2,83. Indikator B memperoleh rata-rata dengan angka 3,56. Indikator C memperoleh rata-rata dengan angka 2,91. Indikator D memperoleh rata-rata dengan angka 2,75.

Tes siklus 1 diberikan setelah semua kegiatan dilalui guna mengukur kemampuan pemahaman siswa di siklus 1. Adapun

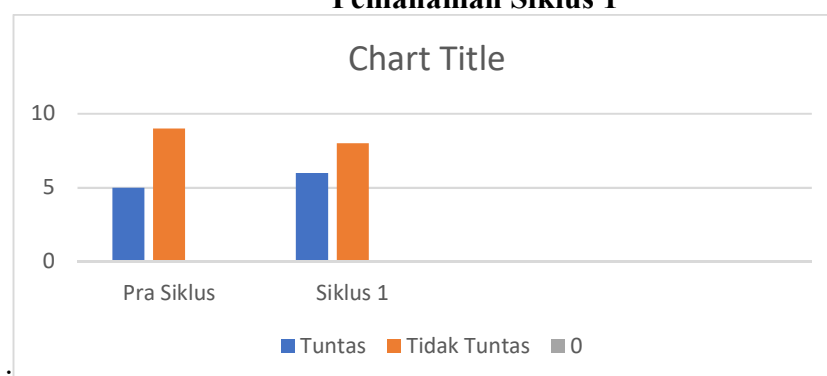
tabulasi data setelah siklus 1 kompetensi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang dan trapesium secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai Tes Siklus 1

Rata-rata nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Batas KKM	Kategori
45	8	42,86%	<55	Belum Tuntas
Niali Max: 100 Nilai Min: 20	6	57,14%	≥55	Tuntas
Jumlah	14	100%		

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 dengan menggunakan alat peraga papan berpaku, diketahui 6 siswa (42,86%) tuntas dan 8 siswa (57,14%) belum tuntas. Adapun hasil ketuntasan kompetensi belajar bangun datar apabila disajikan dalam grafik secara visual yaitu:

Gambar Grafik 4.2 Tingkat Ketuntasa Kemampuan Pemahaman Siklus 1



Dari data yang diperoleh pada siklus 1 tindakan kelas menggunakan alat peraga papan berpaku menunjukkan adanya peningkatan pada pembelajaran materi bangun datar pada siswa

kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar. Meskipun terjadi peningkatan tetapi peneliti dan guru belum merasa puas akan hasil yang diperoleh karena masih ada siswa yang belum tuntas sehingga minimal ketercapaian ketuntasan belum tercapai yaitu sebesar 70%.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran matematika pada materi bangun datar. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman materi bangun datar dengan menggunakan alat peraga papan berpaku. Hasil yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu bahwa penelitian tindak kelas pada siklus 1 belum dinyatakan berhasil. Selain itu masih terdapat beberapa kendala yang dialami siswa, diantaranya yaitu: (1) beberapa siswa masih terlihat pasif, (2) beberapa siswa belum sepenuhnya paham atas materi yang telah disampaikan, (3) beberapa siswa kurang berkonsentrasi dan teliti dalam mengerjakan soal.

Beberapa permasalahan di atas haruslah segera diatasi, supaya peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dapat berhasil sesuai rencana. Dalam mengatasi permasalahan yang ada peneliti juga haruslah cermat, karena apabila permasalahan yang terdapat pada tindakan kelas pada siklus 1 tidak

dapat teratasi maka akan menghambat pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya. Meskipun begitu, secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran menggunakan alat peraga papan berpaku berjalan dengan cukup baik.

Adapun beberapa hal positif yang diperoleh dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 yaitu: (1) siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran, (2) beberapa siswa mulai terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu peneliti dan guru menyusun kembali rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Adapun perbaikan yang dilakukan yaitu menciptakan suasana yang lebih tenang, santai dan lebih menyenangkan, guru menjabarkan materi dengan lebih detail serta menambah waktu dalam mengerjakan soal.

c. Pelaksanaan Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2021. Prosedur penelitian pada siklus 2 ini sama dengan pelaksanaan tindak kelas pada siklus 1 yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2 ini. Adapun hasil rencana perbaikan pada siklus 2 yaitu:

- a. Peneliti bersama dengan guru melakukan diskusi untuk merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus 2
 - b. Peneliti dan guru sepakat menciptakan Susana belajar dengan lebih tenang, santai dan menyenangkan.
 - c. Peneliti dan guru sepakat untuk menggunakan metode diskusi dan tanya jawab pada tindakan siklus 2
 - d. Peneliti dan guru membuat perangkat pembelajaran
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru mulai menyiapkan kelas, mengkondisikan kelas serta melakukan apersepsi. Guru menjelaskan materi bangun datar. Guru memberikan pertanyaan untuk memulai metode tanya jawab. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, kemudian siswa membentuk bangun datar layang-layang, belah ketupat, segitiga dan lingkaran dengan menggunakan media papan berpaku serta menunjukkan sifat-sifatnya. Siswa diberikan kuis dan selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama.

Tes siklus 2 diberikan pada saat semua kegiatan telah selesai dilaksanakan, guna mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar dan sifat-sifatnya. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa untuk selalu semangat belajar.

3) Tahap Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada siklus 2, adapun aktivitas guru selama proses pembelajaran menggunakan alat peraga papan berpaku tidak jauh berbeda dengan siklus 1 yaitu pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai sifat-sifat bangun datar segitiga, belah ketupat, layang-layang dan lingkaran.. Melakukan tanya jawab mengenai materi sifat-sifat bangun datar segitiga, belah ketupat, layang-layang dan lingkaran. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dan selanjutnya siswa mempresentasikan hasil yang telah diperoleh. Pada kegiatan penutup guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan nasehat kepada siswa.

Adapun aktivitas siswa selama menggunakan alat peraga papan berpaku yaitu pada kegiatan awal siswa menjawab salam dan berdoa, siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuannya. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga, siswa bekerja dalam kelompok, siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada kegiatan penutup bersama guru siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan selanjutnya berdoa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti penelitian tindak kelas pada siklus 2 mengalami peningkatan. Dimana pada siklus 2 ini kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan guru pun lebih mudah menyajikan materi ajar dengan menggunakan media papan berpaku serta siswa lebih mudah memahami materi yang telah diberikan guru.

Selain itu, kemampuan pemahaman dari penggunaan alat peraga saat pembelajaran di kelas sangatlah penting. Karena kemampuan pemahaman dianggap berhasil jika alat peraga digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan bimbingan yang diberikan guru. Adapun kemampuan pemahaman dengan penggunaan alat peraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku

No	Aspek	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	3,17	Sangat Baik
2	Siswa mampu menggambar berbagai jenis bangun datar	3,70	Sangat Baik
3	Siswa mampu menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar yang diberikan	3,33	Sangat Baik
4	Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar	3,17	Sangat Baik

Keterangan

0 – 1 : Kurang

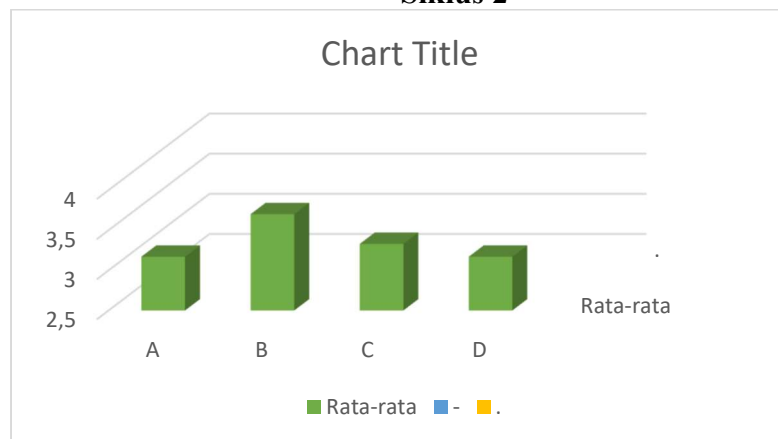
1 – 2 : Cukup

2 – 3 : Baik

3 – 4 : Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari setiap penggunaan alat peraga dalam grafik berikut:

Gambar Grafik 4.3 Penggunaan Alat Peraga pada Siklus 2



Keterangan:

A. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

B. Siswa mampu menggambar berbagai jenis bangun datar

C. Siswa mampu menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar yang diberikan

D. Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keseluruhan nilai dari setiap indikator. Adapun peningkatan dari setiap indikator yaitu Indikator A memperoleh rata-rata dengan angka 3,17.

Indikator B memperoleh rata-rata dengan angka 3,70. Indikator C memperoleh rata-rata dengan angka 3,33. Indikator D memperoleh rata-rata dengan angka 3,17.

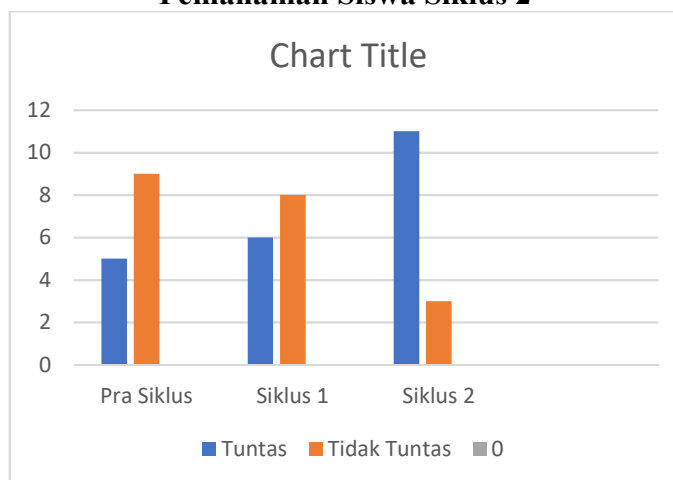
Untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar dilakukan dengan memberikan tes pada siklus 2. Adapun tabulasi data setelah siklus 2 kompetensi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar layang-layang, belah ketupat, segitiga dan lingkaran secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus 2

Rata-rata nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Batas KKM	Kategori
73	3	42,86%	<55	Belum Tuntas
Niali Max: 100 Nilai Min: 50	11	57,14%	≥55	Tuntas
Jumlah	14	100%		

Setelah dilakukannya tindakan kelas pada siklus 2, adapun hasil ketuntasan kompetensi belajar bangun datar dengan menggunakan alat peraga papan berpaku, diketahui bahwa 11 siswa (78,57%) telah tuntas dan 3 siswa (21,43%) belum tuntas. adapun disajikan dalam grafik secara visual yaitu:

Gambar Grafik 4.4 Ketuntasan Kemampuan Pemahaman Siswa Siklus 2



Mengacu pada analisis data, penelitian tindak kelas pada siklus 2 dengan menggunakan alat peraga papan berpaku diketahui bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada kompetensi unsur dan sifat bangun datar (layang-layang, belah ketupat, segitiga dan lingkaran) pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Taman Fajar. Dari yang bermula 35,71% pada pra siklus, menjadi 42,86% pada siklus 1 dan meningkat kembali pada siklus 2 yaitu sebesar 78,57%.

Data di atas telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70% siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai 73 dalam pembelajaran matematika kompetensi unsur dan sifat bangun datar (layang-layang, belah ketupat, segitiga dan lingkaran) dengan menggunakan alat peraga papan berpaku.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru mengevaluasi kembali implementasi tindak kelas pada siklus 2 dan juga menganalisis

dampak yang didapatkan dari implementasi tindak kelas yang telah dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dan keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan berpaku pada siklus 2.

Pada siklus 2 ini siswa yang tuntas mengalami peningkatan dari siklus 1 yang hanya 42,86% siswa yang tuntas menjadi 78,57% siswa yang tuntas pada siklus 2. Hasil yang diperoleh tersebut dirasa sudah cukup memuaskan karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dengan Penggunaan Alat Peraga

Hasil kemampuan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar pada kondisi awal yaitu dengan rata-rata nilai 44 dengan siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 5 orang. Pada tes pemahaman konsep siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemahaman adalah 45 dengan 6 siswa yang mencapai ketuntasan. Rata-rata nilai kemampuan pemahaman konsep sudah meningkat. Namun ketuntasan siswa masih belum seperti yang diharapkan peneliti, maka dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki siklus sebelumnya. Pada tes kemampuan pemahaman pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 73 dengan 11 siswa

mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kemampuan pemahaman sudah meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

B. Pembahasan

Penelitian tindak kelas yang telah dilaksanakan pada siklus 2 menunjukkan hasil cukup meningkat dibandingkan dengan siklus 1. Terbukti dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi bangun datar kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar.

1. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar

Pada setiap akhir siklus diadakan tes kemampuan pemahaman konsep matematika materi bangun datar setelah proses pembelajaran berlangsung menggunakan alat peraga papan berpaku yang dimana alat peraga tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi yang telah diberikan karena alat peraga papan berpaku memvisualisasikan konsep yang abstrak dapat ditampilkan secara konkrit.

Kemampuan pemahaman konsep matematika apabila ditinjau dari setiap indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut: Menjelaskan ulang sebuah konsep, pada kemampuan menjelaskan ulang sebuah konsep mengenai sifat-sifat bangun datar dilihat dari hasil tes kemampuan pemahaman beberapa siswa masih keliru dalam memahami bangun datar. Namun dilihat dari hasil tes secara keseluruhan pada indikator menjelaskan ulang sebuah konsep sudah baik. Memberi contoh dan non

contoh dari konsep, pada indikator memberi contoh dan non contoh dari konsep dilihat dari hasil tes pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan sudah sangat baik. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, pada indikator mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dilihat dari hasil tes secara keseluruhan siswa masih terlihat cukup kesulitan dalam menentukan sifat-sifat bangun datar sehingga kemampuan pemahaman yang dicapai masih dikatakan kurang. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dilihat dari hasil tes secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik. Karena beberapa masih ada beberapa siswa yang keliru dalam menentukan konsep bangun datar.

Secara keseluruhan indikator yang dicapai siswa sudah sangat baik. Sesuai dengan yang dikatakan Duffin dan Simpson dalam jurnal Lia Yulianah, dkk, pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk: 1) menjelaskan konsep, yang berarti siswa mampu menjelaskan kembali apa yang telah diajarkan, 2) menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan 3) mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep, yang berarti siswa paham terhadap suatu konsep sehingga siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah.⁵⁹

2. Peran Alat peraga papan berpaku dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika

⁵⁹ Lia Yuliana, Khomsatun Ni'mah dan Diar Veni Rahayu, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berbantu Media Schoology" *Jurnal Derivat*, Vol. 7 No. 1 Juli 2020, 43

Penggunaan alat peraga papan berpaku dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sifat-sifat bangun datar karena konsep abstrak dari bangun datar dapat ditampilkan secara konkrit dengan memvisualisasikan konsep melalui alat peraga papan berpaku. Selain itu guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi dalam mengajar. Karena kegunaan dari alat peraga papan berpaku adalah sebagai alat bantu pengajaran matematika di Sekolah Dasar untuk menanamkan konsep/pengertian geometri, seperti pengenalan bangun datar, pengenalan keliling bangun datar, dan menentukan/menghitung luas bangun datar.⁶⁰

Proses pembelajaran dengan penerapan alat peraga papan berpaku membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan siswa mulai tertarik mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu merespon penjelasan dari guru, siswa percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, dan sebagian besar siswa telah mampu menghubungkan antara teori dan praktek sehingga penggunaan alat peraga papan berpaku berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes kemampuan pemahaman yang meningkat dan sudah terpenuhi dengan baik dari siklus I ke siklus II.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya menurut Dian Kristanti Pembelajaran matematika dengan bantuan media papan berpaku dapat memahamkan siswa tentang

⁶⁰ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta), 128

materi bangun datar,⁶¹ dan menurut Siti Yunia, dkk, Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga kemampuan pemahaman konsep meningkat.⁶²

Dari hasil di atas membuktikan bahwa dengan menggunakan media yang konkrit yaitu alat peraga papan berpaku dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar.

⁶¹ Dian Kristanti, "Memahamkan Siswa Tentang Materi Bangun Datar Di Kelas V SD Negeri Tanjungsekar III Malang Dengan Media Papan Berpaku", *Genta Mulia*, Vol. V No. 2 Juli 2014, 21

⁶² Siti Yunia, Yusuf Suryana, dan Winarti Dwi F., "Penerapan Alat Peraga Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Persegi dan Persegi Panjang", *SHEs* 2 (2) (2019), 147

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada setiap siklusnya. Dalam pembahasan setelah melakukan observasi penelitian ini mengalami peningkatan kemampuan pemahaman matematika dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2. Pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata 44. Pada pelaksanaan siklus 1 nilai rata-rata naik menjadi 45. Karena nilai rata-rata tersebut belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 55 maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus 2. Pada siklus 2 nilai rata-rata naik menjadi 73.

Keberhasilan proses ditunjukkan dengan antusias siswa yang meningkat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga memberikan respon yang positif karena dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dapat membantu guru dalam menyajikan materi dengan lebih mudah serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal tersebut dirasa sudah cukup memuaskan bagi peneliti dan guru. Dari hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa pembelajara matematika dengan menggunkan alat peraga papan berpaku pada kompetensi unsur dan sifat bangun datar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian adalah:

1. Diharapkan kepada siswa untuk senantiasa mempertahankan kemampuan pemahaman yang telah dicapai
2. Diharapkan kepada guru kelas untuk selalu beinovasi serta selalu menggunakan media pembelajaran yang konkret untuk materi-materi yang bersifat abstrak
3. Diharapkan guru selalu menyajikan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan bantuan media pembelajaran pada saat proses mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Darmadi. *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012
- Faradila, Ayu, Windia Hadi dan Slamet Soro. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika Dengan Diskusi dan Simulasi*. Jakarta Selatan: Uhamka Press, 2020
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hasanah, Uswatun dkk. *Psikologi Pendidikan*. Cet-2. Depok: Rajawali Pers, 2019
- Hudoyo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2010
- Johar, Rahma dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Sleman: Deepublish, 2016
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Musa, Lisa. *Alat Peraga Matematika*. Makassar: Aksara Timur, 2018
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Belajar, 2001.
- Octavia, Shilphy A. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: Deepublis, 2020
- Rozana, Salma dkk. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. cet 6. Jakarta: Prenadamedia Group, 2008
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2010
- Siyoto, Sandu. *Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing

- Solichah, Imroatus. *Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu*. Magetan: Media Guru, 2014
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi, 2017
- Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Suryana, Edeng. *Adminitrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*, Sleman: Deepublish, 2019
- Susanto, Herry Agus. *Pemahaman Pemecahan Masalah berdasar Gaya Kognitif*. (Sleman: Deepublish, 2015
- Susmiyati. *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*. Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020
- Widiasworo, Erwin. *Study Smart*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawal Pers, 2016
- Aka, Kukuh Andri. "Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn", *Pedagogia* Vol. 5, No. 1, Februari 2016
- Annisah, Siti. "Alat Peraga Pembelajaran Matematika". *Jurnal Tarbawiyah* Vol. 11 No. 1 Edisi Januari-Juli 2014
- Amalia, Nurul dan Een Unaenah. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *Attadib* Vol.3(2), Desember 2018
- Arrahim, Nurul Widayanti. "Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dan Model *Realistik Matmatic Education* (RME) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDIT Darul Hasani Kabupaten Bekasi". *PENDAGOGIK* Vol. VI, No. 2, September 2018
- Juwairiah. "Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia". Vol IV. No. 1, Januari-Juni 2013

- Kristanti, Dian. "Memahamkan Siswa Tentang Materi Bangun Datar Di Kelas V SD Negeri Tanjungsekar III Malang Dengan Media Papan Berpaku", *Genta Mulia*, Vol. V No. 2 Juli 2014
- Murdiyanto, Tri dan Yudi Mahatma. "Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Sarwahita* Vol. 11 No. 1, 2014
- Masitoh dan Habudin. "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar" *Ibtida'I* Vol. 5 No. 01, Januari-Juni 2018
- Sari, Dian Novita. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa". *Fibonacci* Vol. 2 No. 2, Desember 2016
- Suraji, Maimunah, dan Shatta Saragih. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ssiswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)". *Suska Journal of Mathematics Education* Vol. 4, No. 1, 2018
- Syarifah, Lely Lailatus. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II". *JPPM* Vol. 10 No. 2 2017
- Widyastuti, Nur Sri dan Pratiwi Pujiastuti. "Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa". *Prima Edukasia* Vol. 2 No. 2, 2014
- Wildaniati, Yunita. "Pembelajaran Matematika Oprasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga". *Elementary* Vol. 1 Edisi 1 Januari 2015
- Yuliana, Lia, Khomsatun Ni'mah dan Diar Veni Rahayu. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berbantu Media Schoology". *Jurnal Derivat*, Vol. 7 No. 1 Juli 2020
- Yunia, Siti, Yusuf Suryana, dan Winarti Dwi F. "Penerapan Alat Peraga Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Persegi dan Persegi Panjang". *SHEs* 2 (2) (2019)
- Danamik, Bunga Nita. "Pengaruh Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V MIN Medan Tembung". PGMI. FTIK. UIN Sumatra Utara, 2018
- Riyani, Indun. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu". PGMI. FTIK. IAIN Bengkulu, 2019

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id>, 29 Januari 2020

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 SD/MI Terbaru (Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah).

<https://www.salamedukasi.com/2014/11/kompetensi-inti-dan-kompetensi-dasar.html?m=1>. Diakses 21 April 2021

Silabus Kelas 3 SD/MI Kurikulum 2013 Tahun 2020/2021. <https://www.websiteedukasi.com/silabus-kelas-3-sdmi-kurikulum-2013.html>. Diakses tanggal 21 April 2021.

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATERI BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS 3 SD
NEGERI 2 TAMAN FAJAR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Pemahaman
 - 1. Pengertian Kemampuan Pemahaman

2. Indikator Kemampuan Pemahaman
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman
- B. Alat Peraga
1. Pengertian Alat Peraga
 2. Alat Peraga Bangun Datar
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Lokasi Penelitian
1. Profil SD Negeri 2 Taman Fajar
 - a. Visi, Misi, SD Negeri 2 Taman Fajar
 - b. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Taman Fajar
 - c. Data Guru dan siswa SD Negeri 2 Taman Fajar
 - d. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Taman Fajar
 - e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Taman Fajar
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pra Siklus
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 April 2021

Peneliti



Desi Pratiwi

NPM. 1701050009

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

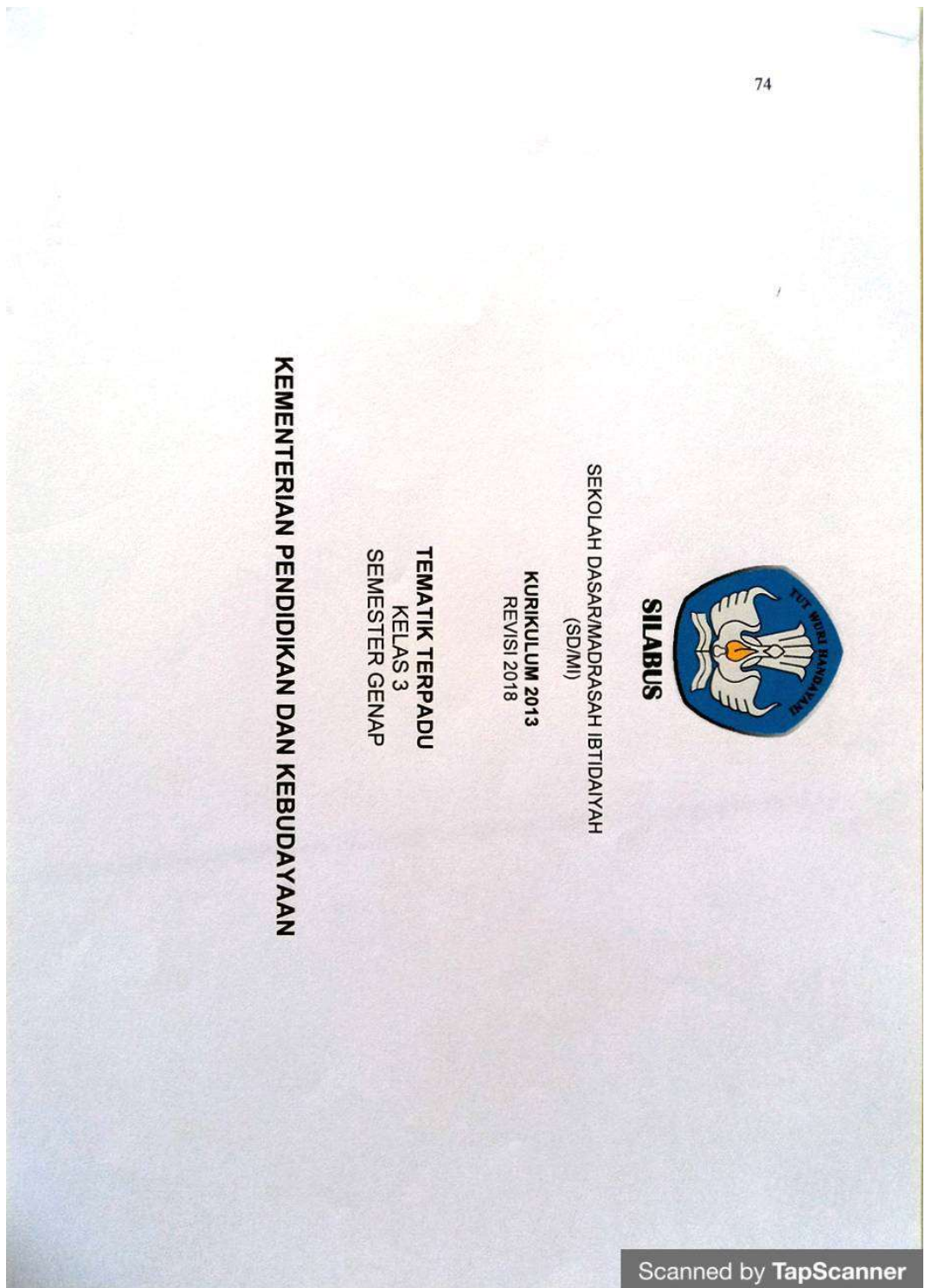
Pembimbing II



Dian Eka Prayantoro, S.Pd.I, M.Pd

NIP.19820417 200912 1 002

2. Lampiran 2 APD



75

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 8 : PRAJA MUDA KARANA
Subtema 2 : AKU ANAK MANDIRI

KOMPETENSI INTI

1. Menertima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah</p> <p>2.1 Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" di rumah</p> <p>3.1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.1 Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"</p>	<p>1.1.1 Menjelaskan simbol-simbol sila Pancasila yang ada di dalam gambar tameng pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.</p> <p>2.1.1 Menyimpulkan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah</p> <p>3.3.1. Menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian-Bagian Burung Garuda • Simbol sila-sila Pancasila • Makna Keberagaman • Arti lambang Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal lambang negara Garuda Pancasila • Mengenal arti bagian dari lambang negara Garuda Pancasila • Mengenal arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika • Mengenal arti warna yang ada pada lambang negara Garuda Pancasila • Mengidentifikasi sikap yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Guru • Buku • Siswa • Internet • Lingkungan

76	Bahasa Indonesia	3.9 Mengidentifikasi lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, dan visual 4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	"Garuda Pancasila" dengan benar 4.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila 3.9.1 Mengidentifikasi informasi terkait lambang negara dengan benar. 4.9.1 Menceritakan kembali informasi terkait lambang negara dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kemandirian dan Kelengkapan Seragam Pramuka Mandiri dalam mengambil keputusan kegiatan mandiri dalam berbadah Cara Berlatih kemandirian 	<ul style="list-style-type: none"> • dengan pengalaman sila Pancasila • Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca • Menulis cerita menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca • Mengamati berbagai contoh kemandirian dalam melaksanakan ibadah. • Menulis mantraat pohon kelapa • Mengidentifikasi informasi pada bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Pengetahuan dan keterampilan Pembelajaran 1-6: • Menjawab pertanyaan sesuai teks • Mengelompokkan Bangun Datar • a. Penilaian: Unjuk Kerja • b. Rubrik Penilaian • Rubrik Kegiatan Menari • Menjawab pertanyaan sesuai teks • Rubrik Kegiatan Berlatih • Mengidentifikasi kelentukkan tubuh • Rubrik Menulis Karangan • Membuat Kesimpulan • Rubrik kegiatan Menari • Rubrik Menirukan Gerak Pohon Kelapa Tertup Angin • Rubrik Menuliskan
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional 4.4 Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka	3.4.1 Menjelaskan gerak seimbang, dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar. 4.4.1 Mempraktikkan gerak seimbang	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Kelentukkan tubuh • Latihan bergerak Seimbang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih kelentukkan badan • Bermain menirukan gerak pohon kelapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik Menirukan Gerak Pohon Kelapa Tertup Angin • Rubrik Menuliskan 	

77	pengembangan kebudayaan jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebudayaan jasmani melalui permainan tradisional dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Sifat-Sifat bangun datar Bentuk Bangun datar Contoh Bangun datar Ciri-Ciri Bangun Datar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai bangun datar dari atribut seragam pramuka Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar Menggambar bangun datar sesuai ciri-ciri 	<ul style="list-style-type: none"> Kembali Informasi dari Teks Membuat simpulan Menjawab pertanyaan Kesesuaian Perilaku dan Sila Pancasila Rubrik Penilaian Menulis Pengalaman dan Menggambar Bangun Datar Menghubungkan Contoh Sikap dengan Sila Pancasila Memberikan contoh sikap adil terhadap teman Rubrik Menulis Cerita 	
Matematika	<p>3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki</p> <p>4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki</p>	<p>3.12.1. Mengidentifikasi macam-macam Bangun datar dengan Benar</p> <p>4.12.1. Mengelompokkan berbagai bentuk bangun datar dengan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perbedaan tinggi rendah pada lagu variasi pola irama pada sebuah lagu 	<ul style="list-style-type: none"> Menari Tempurung Mengenal variasi pola irama 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.3 Mengelahui dinamika gerak tari</p> <p>4.3 Memeragakan dinamika gerak tari</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi kombinasi gerak kuat lemah tangan, kaki, dan kepala dalam tarian dengan benar</p> <p>4.3.1 Memeragakan kombinasi gerak kuat lemah tangan, kaki, dan kepala dalam tarian dengan benar</p>				

Mengelahui Kepala Sekolah,

Guru Kelas 3

NIP

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Taman Fajar
Kelas : 3
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)
Siklus 1

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi

1. Memahami unsur dan sifat bangun datar

C. Kompetensi Dasar

3.12. Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimilikinya

4.12 mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimilikinya

D. Indikator

3.12.1 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar dengan benar

3.12.1 Mengidentifikasi bagian-bagian yang terdapat pada bangun datar

4.12.1 Menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan bentuk bangun datar sederhana dengan tepat
2. Melalui percobaan langsung menggunakan media papan berpaku siswa dapat memberikan contoh bangun datar berdasarkan sifat-sifat tertentu

F. Materi Pelajaran

1. sifat-sifat bangun datar
2. bentuk bangun datar
3. contoh bangun datar
4. ciri-ciri bangun datar

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, pengamatan, eksperimen, Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa b. Guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan tentang kehadiran siswa c. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. d. Apersepsi: guru bercerita tentang keadaan di lingkungan sekolah khususnya keadaan kelas yang berkaitan dengan materi e. Guru menyampaikan tujuan dari pembelaja 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diajak untuk mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas seperti pintu, papan tulis, jendela dan lain-lain b. Setelah mengamati siswa diminta untuk menyebutkan benda-benda yang apa saja yang ada di dalam kelas yang berberntuk bangun datar pintu, papan tulis, jendela dan lain-lain c. Guru menyediakan alat peraga pembelajaran yang berupa papan berpaku dan karet gelang berwarna d. Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara membentuk bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang, trapesium, layang-layang, belah ketupat, segitiga dan lingkaran 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> e. Siswa dibentuk kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa f. Kemudian masing-masing siswa diminta untuk membentuk bangun datar sesuai dengan kreatifitas masing-masing. g. Siswa diminta untuk menggambarkan hasil yang diperoleh pada kertas bertitik atau kertas berpetak. h. Melalui Tanya jawab guru mengenalkan macam-macam bangun datar i. Siswa menentukan sifat-sifat setiap bangun datar yang dia peroleh sebelumnya. j. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa k. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan secara individu l. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil kerja siswa m. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan pada hari ini b. Guru menyampaikan pesan moral dari kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan c. Siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini d. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa secara bersama-sama 	10 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>a. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa b. Guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan tentang kehadiran siswa c. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. d. Apersepsi: guru bercerita tentang keadaan di lingkungan sekolah khususnya keadaan kelas yang berkaitan dengan materi e. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajar 	10 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyediakan alat peraga pembelajaran yang berupa papan berpaku dan karet gelang berwarna b. Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara membentuk bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang dan trapesium c. Siswa dibentuk kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> d. Kemudian masing-masing siswa diminta untuk membentuk bangun datar sesuai dengan kreatifitas masing-masing. e. Siswa diminta untuk menggambarkan hasil yang diperoleh pada kertas bertitik atau kertas berpetak. f. Melalui Tanya jawab guru mengenalkan sifat-sifat bangun datar persegi, persegi panjang, jajargenjang dan trapesium g. Siswa menentukan sifat-sifat bangun datar yang dia peroleh sebelumnya. h. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan pada hari ini b. Guru menyampaikan pesan moral dari kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan c. Siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini d. Siswa dibagikan soal evaluasi e. Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi f. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa secara bersama-sama 	15 menit

I. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran
 - a. Silabus kelas 3
 - b. Buku Paket
 - c. Diri Siswa
2. Media Pelajaran
 - a. Papan Berpaku
 - b. Benda-benda di sekeliling siswa

J. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : 5 buah soal
- c. Skor : Untuk setiap jawaban benar skor 20
- d. Nilai : $20 \times 5 = 100$
- e. Keterangan : Pembelajaran dinyatakan berhasil jika lebih dari 70% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 55

2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 70% siswa dapat nilai ≥ 55

K. Lampiran

1. Ringkasan Materi

Purbolinggo, April 2021

Mengetahui,

Guru kelas 3

Peneliti,

.....

NIP:

Desi Pratiwi

NPM. 1701050009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Taman Fajar
 Kelas : 3
 Mata Pelajaran : Matematika
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)
 Siklus 2

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
 KI 4 :menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estis, dalamgerakkan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi

1. Memahami unsur dan sifat bangun datar

C. Kompetensi Dasar

- 3.12. Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimilikinya
- 4.12 mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang diilikinya

D. Indikator

- 3.12.1 Mengidentifikasi perbedaan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifatnya dengan benar
- 4.12.1 Memberi contoh bangun datar dengan sifat-sifat tertentu melalui gambar dengan benar

E. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan bentuk bangun datar sederhana dengan tepat
2. Melalui percobaan langsung menggunakan media papan berpaku siswa dapat memberikan contoh bangun datar berdasarkan sifat-sifat tertentu

F. Materi Pelajaran

1. sifat-sifat bangun datar
2. bentuk bangun datar
3. contoh bangun datar
4. ciri-ciri bangun datar

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, pengamatan, eksperimen, diskusi kelompok, Tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa b. Guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan tentang kehadiran siswa c. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. d. Apersepsi: guru bercerita tentang keadaan di lingkungan sekolah khususnya keadaan kelas yang berkaitan dengan materi e. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajar 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diajak untuk mengamati benda-benda yang ada di dalam kelas seperti jam dinding, uang koin, hiasan dinding dan lain-lain b. Setelah mengamati siswa diminta untuk menyebutkan benda-benda yang apa saja yang ada di dalam kelas yang berberentuk bangun datar jam dinding, uang koin, hiasan dinding dan lain-lain c. Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa d. Guru menyediakan media pembelajaran yang berupa papan berpaku dan karet gelang e. Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara membentuk bangun datar belah ketupat dan layang-layang f. Kemudia masing-masing kelompok diminta untuk membentuk 	50 menit

	<p>bangun datar pada media papan berpaku.</p> <p>g. Dalam kelompok Siswa diminta untuk menggambarkan hasil yang diperoleh pada kertas bertitik atau kertas berpetak yang telah dibagikan.</p> <p>h. Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompok.</p> <p>i. Melalui Tanya jawab guru mengenalkan sifat bangun datar belah ketupat dan layang-layang</p> <p>j. Siswa menentukan sifat-sifat setiap bangun datar yang dia peroleh sebelumnya.</p> <p>k. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa</p> <p>l. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS yang sudah dibagikan secara individu</p> <p>m. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil kerja siswa</p> <p>n. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan pada hari ini</p> <p>b. Guru menyampaikan pesan moral dari kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan</p> <p>c. Siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa secara bersama-sama</p>	10 menit

Pertemuan kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa</p> <p>b. Guru menanyakan keadaan siswa dan menanyakan tentang kehadiran siswa</p> <p>c. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajara.</p> <p>d. Apersepsi: guru bercerita tentang keadaan di lingkungan sekolah khususnya keadaan kelas yang berkaitan dengan materi</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajar</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa dibentuk kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa</p> <p>b. Guru menyediakan alat peraga pembelajaran yang berupa papan berpaku dan karet gelang berwarna</p> <p>c. Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara membentuk bangun datar segitiga dan lingkaran</p> <p>d. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk membentuk bangun datar sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok pada media papann berpaku.</p> <p>e. Dalam kelompok, Siswa diminta untuk menggambarkan</p>	45 menit

	<p>hasil yang diperoleh pada kertas bertitik atau kertas berpetak.</p> <p>f. Melalui Tanya jawab guru mengenalkan sifat-sifat bangun datar segitiga dan lingkaran</p> <p>g. Siswa menentukan sifat-sifat setiap bangun datar yang dia peroleh sebelumnya.</p> <p>h. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan kegiatan apa saja yang telah mereka lakukan pada hari ini</p> <p>b. Guru menyampaikan pesan moral dari kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan</p> <p>c. Siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini</p> <p>d. Siswa dibagikan soal evaluasi</p> <p>e. Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa secara bersama-sama</p>	15 menit

I. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran
 - a. Silabus kelas 3
 - b. Buku Paket
 - c. Diri Siswa
2. Media Pelajaran
 - a. Papan Berpaku dan Benda-benda di sekeliling siswa

J. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen: 5 buah soal
- c. Skor: Untuk setiap jawaban benar skor 20 untuk LKS (Nilai: $20 \times 5 = 100$)
- d. Keterangan: pembelajaran dinyatakan berhasil jika lebih dari 70% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 55

2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 70% siswa dapat nilai ≥ 55

K. Lampiran

1. Ringkasan materi

Purbolinggo, April 2021

Mengetahui,

Guru kelas 3

Peneliti,

.....

Desi Pratiwi

NIP:

NPM. 1701050009

Tabel 1. Kisi-kisi tes siklus I dan II

Materi Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/II

Materi : Bangun Datar

Standar Kompetensi : 4. Memahami Unsur dan Sifat-sifat Bangun Datar Sederhana

Indikator Penilaian	Indikator Pemahaman	Jumlah Soal	Nomor Soal
Mengidentifikasi macam-macam bangun datar	Menjelaskan ulang sebuah konsep	1	1
Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang berbentuk bangun datar	Memberi contoh dan non contoh dari konsep	1	2
Mengidentifikasi bagian-bagian dan sifat-sifat pada bangun datar	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	1	3
Menggambarkan bangun datar sesuai dengan sifat-sifat bangun datar	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	2	4,5
Jumlah		5	5

Penskoran: jawaban benar bernilai 20

SIKLUS I

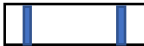
Nama :

Kelas : III

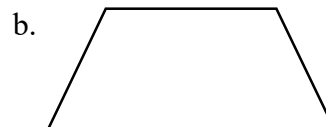
1. Gambar bangun datar di samping adalah



2. Sebutkan dua benda di lingkungan sekolah yang berbentuk persegi panjang

3. Ani memiliki sebuah kotak pensil berbentuk persegi panjang  Bantuklah Ani menentukan sifat-sifat bangun datar dari kotak pensil Ani!

4. Mana gambar dibawah ini yang merupakan gambar bangun datar trapesium dan jelaskan!



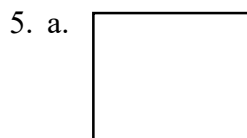
5. Gambarlah bangun datar di bawah ini

a. Persegi

b. Trapesium siku-siku

Jawab:

1. Jajar genjang
2. Papan tulis dan pintu
3. memiliki 4 titik sudut, sisi yang berhadapan sama panjang, memiliki sumbu simetri lipat dan putar
4. Gambar b, karena memiliki sepasang rusuk yang sama panjang dan sejajar



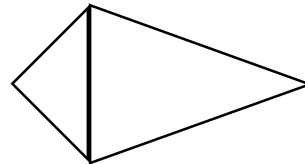
SIKLUS II

Nama :

Kelas : III

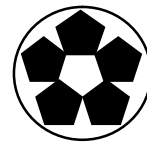
1. Gambar bangun datar di samping

Adalah



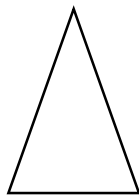
2. Sebutkan dua benda yang berbentuk lingkaran!

3. Andi memiliki sebuah bola berbentuk lingkaran
bantulah Andi menentukan sifat-sifat bangun
datar dari bola Andi!

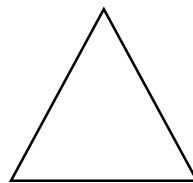


4. Mana gambar dibawah ini yang merupakan gambar bangun datar segitiga sama kaki dan jelaskan!

a.



b.



5. Gambarlah bangun datar di bawah ini!

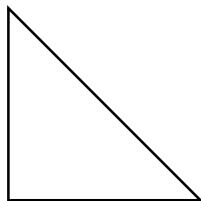
a. Segitiga siku-siku

b. Belah Ketupat

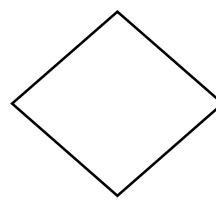
Jawab:

1. Layang-layang
2. Jamdinding dan uang koin
3. Memiliki jumlah sudut 180° , tidak memiliki titik sudut, memiliki jari-jari dan diameter
4. Yang merupakan segitiga sama kaki adalah gambar a karena memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang

5. a.



b.



**LEMBAR OBSERVASI TENTANG KEMAMPUAN PEMAHAMAN
SISWA DI KELAS**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4					
Dst					

Keterangan:

Indikator Penilaian:

- A. Siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar
- B. Siswa mampu menggambar berbagai jenis bangun datar
- C. Siswa mampu menggambar bangun datar sesuai sifat-sifat bangun datar yang diberikan
- D. Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar

Kriteria Penilaian:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Pembimbing II



Dian Eka Privanjoro, S.Pd.I, M.Pd

NIP.19820417 200912 1 002

3. Lampiran 3 Hasil Penelitian

Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	
1	ARI	80	100	90	Tuntas
2	AM	20	0	75	Tuntas
3	DF	40	65	100	Tuntas
4	EDA	60	60	90	Tuntas
5	FJ	40	20	90	Tuntas
6	IN	40	65	90	Tuntas
7	LJM	60	45	90	Tuntas
8	MY	40	60	80	Tuntas
9	NM	20	0	0	Tidak Tuntas
10	NA	80	75	85	Tuntas
11	PAA	20	45	50	Tidak Tuntas
12	RS	60	45	90	Tuntas
13	RNR	20	25	0	Tidak Tuntas
14	RAP	40	25	90	Tuntas
Rata-rata		44	45	73	

**Lembar Observasi Penggunaan Alat Peraga
Siklus 1**

No	Nama	Aapek Penilaian			
		A	B	C	D
1	Ade Revanza Indrawan	4	4	3	3
2	Amarullah	-	-	-	-
3	Deswita Fatmawati	4	4	4	3
4	Eliya Dwi Adhaenu	3	4	3	3
5	Firman Juliansah	2	3	3	2
6	Intan Noviansyahrani	3	4	3	3
7	Lingga Jaya Maulana	3	4	4	3
8	Maulana Yudhisyra	3	3	3	4
9	Nafizain Mahardika	-	-	-	-
10	Nazifa Aurelia	3	4	3	3
11	Pandu Alfiqtar Alfarado	2	3	2	2
12	Rafiandra Syahputra	3	3	3	3
13	Rahmad Nur Rohim	2	3	2	2
14	Revan Adi Pratama	2	3	2	2
Jumlah		34	42	35	33
Rata-rata		2,83	3,50	2,91	2,75

Siklus 2

No	Nama	Aapek Penilaian			
		A	B	C	D
1	Ade Revanza Indrawan	4	4	4	4
2	Amarullah	3	3	3	3
3	Deswita Fatmawati	4	4	4	4
4	Eliya Dwi Adhaenu	3	3	3	3
5	Firman Juliansah	3	4	3	2
6	Intan Noviansyahrani	3	4	3	3
7	Lingga Jaya Maulana	4	4	4	4
8	Maulana Yudhisyra	3	4	4	4
9	Nafizain Mahardika	-	-	-	-
10	Nazifa Aurelia	3	4	3	3
11	Pandu Alfiqtar Alfarado	2	3	3	2
12	Rafiandra Syahputra	3	4	3	3
13	Rahmad Nur Rohim	-	-	-	-
14	Revan Adi Pratama	3	3	3	3
Jumlah		38	44	40	38
Rata-rata		3,17	3,70	3,33	3,17

4. Lampiran 4 Kegiatan Pembelajaran di kelas



Guru menunjukkan bentuk-bentuk bangun datar dengan menggunakan alat peraga papan berpaku



Guru menjelaskan sifat-sifat bangun datar



Siswa bekerja sama dalam membentuk bangun datar



Siswa bekerja sama dalam membentuk bangun datar



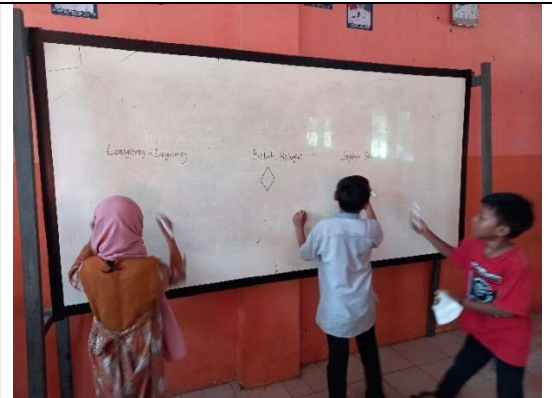
Siswa bekerja sama dalam membentuk bangun datar



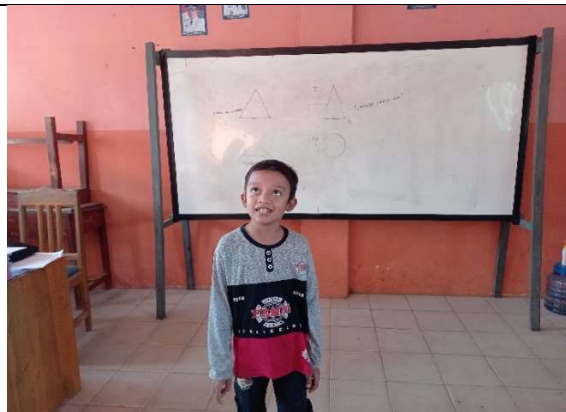
Siswa bekerja sama dalam membentuk bangun datar



Siswa memprestasika hasil kerja samanya



Siswa menggambar bentuk-bentuk bangun Datar



Siswa menyebutkan sifat-sifat bangun datar



Siswa menyebutkan sifat-sifat bangun datar



Siswa mengerjakan soal siklus



Foto bersama

5. Lampiran 5 Surat Izin *Pra-Survey*

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p><small>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah_sam@metro.univ.ac.id</small></p>
<p>Nomor : B-1344/In.28.1/J/TL.00/06/2020 Lampiran : - Perihal : IZIN PRA-SURVEY</p>	
<p>Kepada Yth., KEPALA SD NEGERI 02 TAMAN FAJAR PURBOLINGGO di- Tempat</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:</p>	
Nama	: DESI PRATIWI
NPM	: 1701050009
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 02 TAMAN FAJAR PURBOLINGGO
<p>untuk melakukan <i>pra-survey</i> di SD NEGERI 02 TAMAN FAJAR PURBOLINGGO.</p>	
<p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya <i>pra-survey</i> tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 18 Juni 2020</p> <p>Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p>  <p>Nurul Aulia, M.Pd.I. NIP. 95781222 201101 2 007</p>	

6. Lampiran 6 Surat Balasan Izin *Pra-Survey*



SURAT KETERANGAN

Nomor: 424/001/SD.0092/2020

Sehubungan dengan surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-3166/In.28.1/TL.00/06/2020 perihal Izin Pra-Survey tertanggal 18 Juni 2020 maka Kepala SD Negeri 2 Taman Fajar dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : **DESI PRATIWI**
 NPM : 1701050009
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Telah disetujui untuk melakukan Pra-Survey di SD Negeri 2 Taman Fajar sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Matematis Terhadap Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 2 Taman Fajar”



Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Fajar, 30 September 2020

Kepala SD Negeri 2 Taman Fajar


CHAIRIWATI NUROH, S.Pd
 NIP. 196209231983032013

7. Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 97 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</p>
<p>Nomor : B-1180/In.28.1/J/TL.00/04/2021 Lampiran : - Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI</p>	
<p>Kepada Yth., Siti Annisah (Pembimbing 1) Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 2) di- Tempat <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :</p>	
<p>Nama : DESI PRATIWI NPM : 1701050009 Semester : 8 (Delapan) - Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR</p>	
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2; b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1; 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas; 3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas; 	
<p>Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Metro, 20 April 2021 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  Nurul Anifah, M.Pd.I. NIP. 19781222 201101 2 007</p>	

8. Lampiran 8 Surat Keterangan Izin *Research*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1554/In.28/D.1/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 2 TAMAN
 FAJAR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1553/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 10 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **DESI PRATIWI**
 NPM : 1701050009
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.


Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 10 Mei 2021
 Wahi, Dekan I,
L. Dr. Yudianto S.Si., M.Si.
 0760222 200003 1 003

9. Lampiran 9 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 99
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1553/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: DESI PRATIWI
NPM	: 1701050009
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Untuk :

1. Melaksanakan observasi/survey di SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.


Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 10 Mei 2021



Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP. 19760222 200003 1 003

Scanned by TapScanner

10. Lampiran 10 Surat Balasan Izin *Research*



SURAT KETERANGAN
Nomor: 424/024/SD.0092/2020

Seubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-1553/In.28.1/J/TL.01/05/2021 perihal Izin Research tertanggal 10 Mei 2021 maka Kepala SD Negeri 2 Taman Fajar dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : **DESI PRATIWI**
NPM : 1701050009
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan research/survey di SD Negeri 2 Taman Fajar sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:


“Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Fajar, 24 Mei 2021
Kepala SD Negeri 2 Taman Fajar

CHAIRIWATI NUROH, S.Pd
NIP. 196209231983032013

11. Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-674/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama	: Desi Pratiwi
NPM	: 1701050009
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050009


Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juli 2021
 Kepala Perpustakaan




Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002



Scanned by TapScanner

12. Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metroain.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

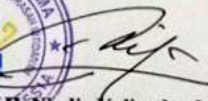
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :


Nama : DESI PRATIWI
 NPM : 1701050009
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 2 TAMAN FAJAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Metro, 01 Juli 2021
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



Scanned by TapScanner

13. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

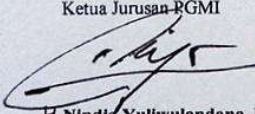
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desi Pratiwi
 NPM : 1701050009

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

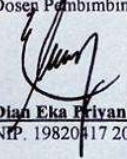
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 6-5-2021			Aa Abd. Dzakwan Rerur.	
	Kamis 8 Juli 2021			Mu Bab IV, Ps II dan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Ninda Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desi Pratiwi
 NPM : 1701050009

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa, 20 April 2021	✓		outline	
2	Senin, 26 April 2021	✓		kiri-kiri - dan soal diperbaiki sesuai saran	
3	Jum'at, 30 April 2021	✓		Soal diperbaiki sesuai indikator ketesapaian dan indikator penunjang kompetensi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



105
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Pratiwi
NPM : 1701050009

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
4.	Rabu, 5 Mei 2021	✓		ACC APD dan peranghat penelitian silahkan lanjut ke penelitian / pengambilan data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



106

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desi Pratiwi
 NPM : 1701050009

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 23 Juni 2021	✓		- beberapa tabel penulisan di rapikan dan di pabalih - pembahasan di pabalih	
	Kamis (Judei) 2021	✓		- pembahasan di pabalih analisis hasil penulisan (ya bagaimana) - Abstrak dipulanti	
	Senin, 5 Juli 2021	✓		ACC BAB I-V, Silahkan lanjut ke Munasabah	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

14. Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



Desi Pratiwi adalah nama peneliti skripsi ini. Peneliti lahir dari orang tua yang bernama Dasmiko dan Munarsih sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti dilahirkan di Taman Fajar, 08 April 1999.

Saat ini peneliti sedang dalam proses penyelesaian memperoleh gelar Sarjana S1 di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, adapun riwayat yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut: TK Pondok Pesantren Ahsanul Ibad lulus tahun 2005, SD Negeri 2 Taman Fajar lulus tahun 2011, SMP Negeri 1 Purbolinggo lulus tahun 2014, dan SMA Negeri 1 Purbolinggo lulus tahun 2017.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Peneliti telah berhasil menyelesaikan pekerjaan skripsi ini. Semoga dengan penelitian skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 2 Taman Fajar”**